

PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2021
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements
as of September 30, 2021
and for the nine-month period then ended (unaudited)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK
DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-168	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SARANA MENARA NUSANTARA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card*

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card*

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2021 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

: Ferdinandus Aming Santoso
: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1

Jakarta 10310, Indonesia

: Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,
Jakarta Selatan

: 021 - 2358 5500

: Direktur Utama/President Director

: Stephen Duffus Weiss

: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia

: Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

: 021 - 2358 5500

: Wakil Direktur Utama/Vice President Director

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-month period then ended (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement.

19 November /November 19, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)
Direktur Utama/President Director



(Stephen Duffus Weiss)
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.

Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia

Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	18.774.077	2d,2e,2j,2p,4 38,40,41,42	1.442.627	CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.232	2e,2p,5,41,42	4.949	<i>Cash on hand and in banks</i> <i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha		2j,2p,6 40,41,42 2d,2p,6		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.181.338	38,41,42	1.239.151	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	17.611	918		<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	6.943	33.562		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.231	2.226		<i>Related parties</i>
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	144.576	144.277		<i>Prepaid expenses - current</i>
Pajak dibayar dimuka	106.377	116.537		<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	23.962	18.085		<i>Advances</i>
TOTAL ASET LANCAR	20.259.347		3.002.332	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap	23.734.545	2g,2h,8	22.757.823	NON-CURRENT ASSETS
<i>Goodwill</i>	360.279	2c,2h,2r,9	360.279	<i>Fixed assets</i> <i>Goodwill</i>
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	370.698	433.058		<i>Prepaid expenses - non-current</i>
Aset takberwujud	888.236	983.947		<i>Intangible assets</i>
Aset hak-guna	4.981.555	5.264.096		<i>Right-of-use assets</i>
Investasi instrumen keuangan	507.668	476.210		<i>Investment in financial instruments</i>
Estimasi pengembalian pajak	144.227	6.524		<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	6.737	1.701		<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset imbalan kerja				<i>Net assets for long-term employee benefits</i>
jangka panjang, neto	-	411		
Aset tidak lancar lainnya	963.913	963.169		<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	31.957.858		31.247.218	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	52.217.205		34.249.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
CURRENT LIABILITIES				
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	480.525	2p,14,41,42 2j,2p,21	534.866	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	5.993	40,41,42 2j,2p,15	8.856	Other payables
Akrual	775.593	40,41,42	509.778	Accruals
Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Short-term debts and current maturities of long-term debts
Utang sewa	344.663	2j,2p,16 40,41,42	281.301	Lease liabilities
Utang bank		2j,2p,17		Bank loans
Pihak ketiga	17.396.409	40,41,42 2d,2p,17	3.903.999	Third parties
Pihak berelasi	1.249.292	38,41,42	169.884	Related party
Utang obligasi	35.992	2p,18,41,42	35.918	Bonds payable
Utang pajak	77.160	2l,20b	137.658	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.206.100	2d,2k,23,38	1.532.578	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80.702	2i,2p,41,42	110.350	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	22.652.429		7.225.188	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	1.486.834	2j,2p,16 40,41,42	1.730.742	Lease liabilities
Utang bank		2j,2p,17		Bank loans
Pihak ketiga	8.848.465	40,41,42 2d,2p,17	7.653.032	Third parties
Pihak berelasi	4.567.383	38,41,42 2j,2p,18	4.273.253	Related party
Utang obligasi	2.134.601	40,41,42	2.148.662	Bonds payable
Provisi jangka panjang	447.447	2q,19	423.204	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	363.801	2l,20e,20f	461.458	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41.946	2i,22	24.248	Long-term employee benefits liability
Pendapatan ditangguhkan	38.886	2d,2k,23,38 2j,2n,2p	41.982	Unearned revenue
Utang derivatif	160.937	36,40,41,42	83.733	Derivatives payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	18.090.300		16.840.314	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	40.742.729		24.065.502	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September / September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				Par value - Rp10 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 100.000.000.000 saham				- 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	25	510.146	Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	20.576	26	20.576	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(931.422)	25	(786.901)	Treasury shares
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(4.409)	27	44.585	Other comprehensive (loss) income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	28	900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	11.844.090		10.364.734	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.439.981			<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	34.495	24	30.008	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	11.474.476		10.184.048	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	52.217.205		34.249.550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month period ended
September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	6.067.060	2d,2f,2k 29,38,39	5.555.152	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.296.473)	2g,2k, 10,11,30	(1.362.065)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(334.603)	2k,31	(303.795)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.631.076)		(1.665.860)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.435.984	39	3.889.292	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(87.887)	2k,32,39	(118.021)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(426.134)	2d,2k 33,38,39	(358.464)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(12.180)	2d,2k 35,38,39	(237.115)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	3.909.783		3.175.692	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	19.816		34.249	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(3.963)	2l,20d	(6.850)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	15.853	2d,38,39	27.399	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN	(794.169)	2d,34,38,39	(884.525)	FINANCE COSTS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	3.131.467		2.318.566	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(234.331)	2l,20b,39	(141.102)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.897.136		2.177.464	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(288.685)	2l,20c,20d,39	(249.908)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	2.608.451		1.927.556	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the nine-month period ended
September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month period ended September 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss) income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
(Kerugian) keuntungan aktuaria setelah pajak	(3.181)		24.987	Actuarial (loss) gain, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan neto dari dari lindung nilai arus kas	(43.724)		32.870	Net (loss) gain on cash flow hedge
Kerugian dari investasi obligasi	(2.089)		-	Loss on investment in bonds
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(48.994)		57.857	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.559.457		1.985.413	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2.579.664 28.787	43 24	1.908.277 19.279	<i>Income for the period attributable to Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
	2.608.451		1.927.556	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2.530.670 28.787	24	1.966.134 19.279	<i>Total comprehensive income attributable to Owners of the parent entity Non-controlling interests</i>
	2.559.457		1.985.413	
Laba periode berjalan per saham (angka penuh)	52	20,43	38	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.

DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KONSOLIDASIAN

Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT

OF CHANGES IN EQUITY

For the nine-month period ended
September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)				Saldo Laba/Retained Earnings				Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
				Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net gain (loss) on cash flow hedge	Keuntungan aktuarial kumulatif/ Cumulative actuarial gains	Keuntungan investasi obligasi/ Gain on investment in bonds	Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total				
Saldo 31 Desember 2019	510.146	20.576	(514.063)	(8.406)	11.181	-	800	8.704.296	8.724.530	36.091	8.760.621		Balance, December 31, 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.908.277	1.908.277	19.279	1.927.556		Income for the period
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	(896.667)	(896.667)	-	(896.667)		Dividends (Note 28)
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(110.629)	-	-	-	-	-	(110.629)	-	(110.629)		Treasury stock (Note 25)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	32.870	24.987	-	-	-	57.857	-	57.857		Other comprehensive income
Dividen anak kepada KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.500)	(16.500)		Dividend by subsidiary to NCI
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-		Retained earnings appropriation (Note 28)
Saldo 30 September 2020	510.146	20.576	(624.692)	24.464	36.168	-	900	9.715.806	9.683.368	38.870	9.722.238		Balance September 30, 2020
Saldo 31 Desember 2020	510.146	20.576	(786.901)	8.768	19.104	16.713	900	10.364.734	10.154.040	30.008	10.184.048		Balance, December 31, 2020
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.579.664	2.579.664	28.787	2.608.451		Income for the period
Dividen (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	(1.100.208)	(1.100.208)	-	(1.100.208)		Dividends (Note 28)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(43.724)	(3.181)	(2.089)	-	-	(48.994)	-	(48.994)		Other comprehensive loss
Saham treasuri (Catatan 25)	-	-	(144.521)	-	-	-	-	-	(144.521)	-	(144.521)		Treasury stock (Note 25)
Dividen anak kepada KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.300)	(24.300)		Dividend by subsidiary to NCI
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-		Retained earnings appropriation (Note 28)
Saldo 30 September 2021	510.146	20.576	(931.422)	(34.956)	15.923	14.624	1.000	11.844.090	11.439.981	34.495	11.474.476		Balance, September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month period ended
September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month Period ended September 30,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.481.873		7.011.675	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(571.731)		(667.713)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(446.576)		(383.147)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	6.463.566		5.960.815	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.285.742)		(577.702)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	13.604		20.030	Interest received
Pengembalian pajak	20.204		81.474	Tax refund
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	2.717		3.982	Released of restricted cash in bank
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.214.349	39	5.488.599	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	6.143		-	Sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.398.482)	8	(3.392.425)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan pada investasi obligasi	-		(218.271)	Placement on investment in bonds
Arus kas neto yang digunakan Untuk aktivitas investasi	(1.392.339)	39	(3.610.696)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the nine-month period ended
September 30, 2021 (unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the nine-month Period ended September 30,**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	25.119.301	17, 41	8.014.622	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(9.012.744)	17,41	(6.117.786)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(1.122.642)	28	(896.668)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(24.300)	28	(16.500)	Non-controlling interests
Pembayaran utang sewa	(629.506)	16	(1.148.257)	Payments for lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(585.872)		(656.330)	Payments of interest on loans
Pembelian saham treasuri	(144.521)	25	(110.629)	Acquisitions of treasury stock
Pembayaran bunga obligasi	(62.057)		(55.135)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya pinjaman	(43.139)		(30.356)	Payments of borrowing cost
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(2.817)		(2.892)	Payment for call spread premium
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-		151.000	Proceed from bonds issuance
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-		(2.683)	Payments of bonds issuance costs
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	13.491.703	39	(871.614)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	17.313.713		1.006.289	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	17.737		(32.330)	Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	1.442.627		593.765	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	18.774.077	4	1.567.724	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 44.

Information on non-cash transactions are presented in Note 44.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH. 01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 158 tanggal 31 Mei 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0382920 tanggal 17 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 158 dated May 31, 2021, both drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the obligation to adjust in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations. The amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0382920 dated June 17, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and telecommunication central construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komisaris Utama	Tonny Kusnadi	Tonny Kusnadi	President Commissioner
Komisaris	Ario Wibisono	-	Commissioner
Komisaris	Kenny Harjo	-	Commissioner
Komisaris Independen	Mirza Adityaswara	Mirza Adityaswara	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari	Adam Gifari	Vice President Director
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Direktur	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith	Director
Direktur	Anita Anwar	Kenny Harjo	Director
Direktur	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 157 tanggal 31 Mei 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 157 dated May 31, 2021 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

Ketua
Anggota
Anggota

Mirza Adityaswara
Anang Yudiansyah Setiawan
Patricia Marina Sugondo

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 8 Januari 2018, Perseroan telah menunjuk Sdr. Irfan Ghazali sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of and September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.121 karyawan tetap dan 343 karyawan kontrak (31 Desember 2020: 1.024 karyawan tetap dan 303 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

Based on the Directors' Resolution dated January 8, 2018, the Company has appointed Mr. Irfan Ghazali as the Corporate Secretary of the Company.

As of September 30, 2021, the Company and its subsidiaries employed 1,121 permanent employees and 343 contract employees (December 31, 2020: 1,024 permanent employees and 303 contract employees) (unaudited).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before eliminations	
			30 Sept./ Sept. 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		30 Sept./ Sept. 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Kudus	Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ <i>Central telecommunication construction and holding company activities</i>	99,9997%	99,9997%	4 Juni/ June 4, 2003	46.984.593	29.705.740
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	Penyelenggara jaringan tetap tertutup berbasis VSAT dan fiber optik/ <i>Closed fixed network provider with VSAT and fiber optic</i>	99,997%	99,997%	2001	5.023.061	4.063.521
- 99,997% dimiliki oleh Protelindo/99,997% owned by Protelindo							
- 0,003% dimiliki oleh Perseroan/0,003% owned by the Company							
PT Komet Infra Nusantara	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	100%	100%	25 Februari/ February 25 2009	1.630.640	1.605.847
- 99,999% dimiliki oleh Protelindo/99,999% owned by Protelindo							
- 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/0,0001% owned by the Company							
PT Iforte Global Internet	Bandung	Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	100%	100%	1 Januari/ January 1, 2002	329.256	320.857
- 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99,998% owned by PT Iforte Solusi Infotek							
- 0,002% dimiliki oleh Protelindo/0,002% owned by Protelindo							
PT Darmanusa Tritunggal	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	100%	100%	26 November/ November 26, 2007	68.339	62.985
- 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99,83% owned by PT Komet Infra Nusantara							
- 0,17% dimiliki oleh Protelindo/0,17% owned by Protelindo							
PT Global Telekomunikasi Prima	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ <i>Telecommunication tower provider</i>	100%	100%	7 April/ April 7, 2009	3.056	2.467
- 99,00% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99,00% owned by PT Komet Infra Nusantara							
- 1,00% dimiliki oleh Protelindo/1,00% owned by Protelindo							
PT Quattro International	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ <i>Telecommunication tower provider</i>	100%	100%	27 April/ April 27, 2009	349.981	331.289
- 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99,99% owned by PT Iforte Solusi Infotek							
- 0,01% dimiliki oleh Protelindo/0,01% owned by Protelindo							
PT Protelindo Menara Permata	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ <i>Telecommunication tower construction</i>	100%	100%	22 Agustus/ August 22, 2019	6.685	5.350
- 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor /99,98% owned by PT Istana Kohinoor							
- 0,02% dimiliki oleh Protelindo/0,02% owned by Protelindo							
PT Istana Kohinoor	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ <i>Central telecommunication construction</i>	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	41.233	42.706
- 51,00% dimiliki oleh Protelindo/51,00% owned by Protelindo							
Konsorsium Iforte HTS	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	70,00%	70,00%	1 Januari/ January 1, 2019	794.726	970.412
- 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet/70,00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Protelindo

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate.

Protelindo adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat dihadapan Hidayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Protelindo disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Protelindo sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Protelindo. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Protelindo, ruang lingkup usaha Protelindo adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan holding.

Protelindo berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berkedudukan di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Protelindo

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate.

Protelindo is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hidayanti, S.H., Notary in Bandung. Protelindo's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. Protelindo's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding amendment of Protelindo's domicile and adjustment of the Protelindo's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.

In accordance with Article 3 of Protelindo's Articles of Association, the scope of its activities involves central telecommunication construction and holding company activities in Indonesia.

Protelindo's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia..

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Iforte

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Iforte disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 306, tanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Iforte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0363977 tanggal 25 November 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Iforte berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Iforte

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 306 dated October 31, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment Article 4 of Articles of Association of Iforte. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0363977 dated November 25, 2019.

In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction

Iforte's office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

IGI

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 22 November 2018 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap IGI.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0267751 tanggal 26 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok C nomor 6 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

IGI

IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 9 dated November 22, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of IGI's office complete address.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 dated November 26, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0267751 dated November 26, 2018.

In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.

IGI's main office is located at Jl. PHH Mustopa Komplek Surapati Core, Blok C nomor 6 Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung and its branch office is located at Menara BCA 41st floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

QTR

QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

QTR (lanjutan)

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58, tanggal 5 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014785.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 9 Maret 2021 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0153160 tanggal 9 Maret 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21, tanggal 16 Januari 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notaris di Jakarta, Iforte mengakuisisi QTR dari KIN yang kemudian di perlakukan sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali.

KIN

KIN didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarso, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

QTR (continued)

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 58, dated March 5, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Barat, regarding increase the authorized capital of QTR. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0014785.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 9, 2021 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0153160 dated March 9, 2021.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (telecommunications central construction) and major telecommunications equipment trade.

QTR's main office is located at Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21, dated January 16, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notary in Jakarta, Iforte acquired QTR from KIN, which was treated as under common control business combination.

KIN

KIN established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarso, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

KIN (lanjutan)

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 56, tanggal 5 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014623.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 9 Maret 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 117, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan DNT. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-0084516.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

KIN (continued)

KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 56, dated March 5, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding amendment of KIN's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0014623.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 9, 2021.

In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities is involved in central telecommunication construction.

KIN's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

DNT

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.

DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 117, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of DNT's purpose and objectives. This amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084516.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

DNT (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Kantor pusat DNT berlokasi berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 57, tanggal 5 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014625.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 9 Maret 2021.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

DNT (continued)

In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction.

DNT's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

GTP

GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.

GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 57, dated March 5, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of GTP's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0014625.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 9, 2021.

In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities is involves central telecommunication construction.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

GTP (lanjutan)

Kantor pusat GTP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Pada tahun 2019, Protelindo melakukan finalisasi atas alokasi *goodwill* terkait dengan akuisisi KIN dan entitas anaknya dan telah membayar sisa biaya akuisisi sebesar Rp44.648. Berdasarkan revisi alokasi harga beli dari penilai independen tanggal 20 Maret 2020, angka penuh dari *goodwill* sebesar Rp207.468 diatribusikan ke KIN.

Kohinoor

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 119, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GTP (continued)

GTP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53rd floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Assets acquired and liabilities assumed

In 2019, Protelindo finalized its allocation of goodwill related to acquisition of KIN and its subsidiaries and settled the remaining balance of acquisition costs amounting to Rp44,648. Based on revised purchased price allocation from an independent valuer dated March 20, 2020, the full amount of goodwill of Rp207,468 is attributed to KIN.

Kohinoor

Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.

Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 119, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Kohinoor's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020

In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

Kohinoor's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kohinoor (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar aset dan liabilitas Kohinoor yang dapat diidentifikasi pada tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>	Assets
Aset		
Aset lancar	22.080	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.361	<i>Non-current assets</i>
Aset tetap	29.000	<i>Fixed assets</i>
Total aset	52.441	Total assets
Liabilitas	(5.607)	Liabilities
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	46.834	Net identifiable assets at fair value
Investasi pihak nonpengendali	(18.173)	Investment of non-controlling interest
Keuntungan yang timbul dari akuisisi	(8.626)	Gain arising from acquisition
Biaya imbalan yang dialihkan	20.035	Purchase price consideration transferred
Dikurangi kas dan bank	(19.699)	Less cash on hand and in banks
Biaya imbalan yang dialihkan, net	336	Purchase price consideration transferred, net

PMP

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Kohinoor (continued)

Assets acquired and liabilities assumed

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Kohinoor as at December 20, 2019 were as follows:

PMP

PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.

In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.

PMP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 19 November 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 19, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statements and disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2021 and December 31, 2020 and for the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

• PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company and its subsidiaries applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

• **PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - (a) Klasifikasi dan pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili “pembayaran pokok dan bunga semata-mata (SPPI)” dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Perseroan dan entitas anaknya dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya terus mengukur pada nilai wajar semua aset keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK 55. Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)
 - (a) Classification and measurements

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized costs, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Company and its subsidiaries' business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Company and its subsidiaries' business model were made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries continued measuring at fair value all financial assets previously held at fair value under PSAK 55. The following are the changes in the classification of the Company and its subsidiaries' financial assets:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)
 - (a) Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

(b) Penurunan

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Perseroan dan entitas anaknya untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasi (ECL) perkiraan masa depan. PSAK 71 mengharuskan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments (continued)
 - (a) Classification and measurements (continued)

The Company and its subsidiaries have not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company and its subsidiaries' financial liabilities.

(b) Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company and its subsidiaries' accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss (ECL) approach. PSAK 71 requires the Company and its subsidiaries to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

(c) Akuntansi lindung nilai

Pada tanggal penerapan awal, semua hubungan lindung nilai Perseroan dan entitas anaknya yang ada memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai hubungan lindung nilai berkelanjutan. Sebelum penerapan PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya menetapkan perubahan nilai wajar seluruh kontrak forward dalam hubungan lindung nilai arus kas. Setelah penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71, Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak forward sebagai instrumen lindung nilai. Unsur forward diakui di OCI dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah di bawah laba bersih pada arus kas lindung nilai.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments
(continued)

(c) Hedge accounting

At the date of initial application, all of the Company and its subsidiaries' existing hedging relationships were eligible to be treated as continuing hedging relationships. Before the adoption of PSAK 71, the Company and its subsidiaries designated the change in fair value of the entire forward contracts in its cash flow hedge relationships. Upon adoption of the hedge accounting requirements of PSAK 71, the Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated as a separate component of equity under net gain on cashflow hedge.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 72 mengharuskan Perseroan dan entitas anaknya untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Perseroan dan entitas anaknya memiliki untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020. Standar ini hanya berdampak pada penyajian pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

Sebelum penerapan PSAK 72, Perseroan dan entitas anaknya mencatat peralatan dan jasa pemasangan sebagai kiriman terpisah dalam penjualan bundel dan mengalokasikan imbalan untuk setiap kiriman dengan menggunakan pendekatan nilai wajar relatif.

Berdasarkan PSAK 72, Perseroan dan entitas anaknya menilai bahwa terdapat dua kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk penjualan paket peralatan dan jasa instalasi dan melakukan alokasi ulang harga transaksi berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri, yang menurunkan jumlah yang dialokasikan untuk jasa instalasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 72 requires the Company and its subsidiaries to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company and its subsidiaries elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020. This standard impacts only the presentation disclosure on the Company and its subsidiaries' revenues.

Before the adoption of PSAK 72, the Company and its subsidiaries accounted for the equipment and installation service as separate deliverables within bundled revenue and allocated consideration to each deliverable using the relative fair value approach.

Under PSAK 72, the Company and its subsidiaries assessed that there were two performance obligations in a contract for bundled revenue of equipment and installation services and performed a re-allocation of the transaction price based on their relative stand-alone selling prices.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Incentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya adalah *lessor*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or financial leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company and its subsidiaries are the lessor.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Perseroan dan entitas anaknya tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 73 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

Perseroan dan entitas anaknya juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaian apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 73: Leases (continued)

The Company and its subsidiaries have lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Company and its subsidiaries classified each of their leases (as lessee) at the inception date as either a financial lease or an operating lease.

Leases previously classified as financial lease

The Company and its subsidiaries did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as financial leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30). The requirements of PSAK 73 were applied to these leases from January 1, 2020.

The Company and its subsidiaries also applied the available practical expedients wherein it:

- *Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*
- *Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application*
- *Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the title of financial statements

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: Presentation of Financial Statements which were not previously adopted from IAS 1 Presentation of Financial Statements to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perseroan dan entitas anaknya.

• Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apa pun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu membuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu membuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten di mana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar. Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan untuk aset dan liabilitas serta menjelaskan beberapa konsep penting. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company and its subsidiaries.

- Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards. This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, and
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; and
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2021 and for the nine-month period ended.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loses control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (2019: PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments" (2019: PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"). If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint venture of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kas di bank

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminkan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap incentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Tanah	2-32
Kantor	5
Satelit	5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash in banks

Cash in banks are not restricted as to use. Cash in banks that are pledge or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the statement of financial position.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land
Office
Satellite

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernali rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernali rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernali rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernali rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor*

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

g. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

g. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara-menara	40
Mesin	8
Peralatan kantor	3-4
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan proyek	4-25
Perabotan kantor	3-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Menara-menara	40	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan secara prospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas aset program tidak lagi diakui dalam laba rugi, tetapi diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries have prospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.*
- *Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss, but are recognized through other comprehensive income. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs or when the Company and its subsidiaries recognize related restructuring or termination costs.*

j. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember/ December 31, 2020 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar AS	14.307	14.105	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 EUR	16.692	17.330	Rupiah/EUR 1
Rupiah/1 SGD	10.540	10.644	Rupiah/SGD 1
Rupiah/1 JPY	129	136	Rupiah/JPY 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam mempertimbangkan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

Expenses are recognized when incurred.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

I. Perpajakan

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

I. Taxation

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

m. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

m. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Hedges dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Beginning January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Mulai 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

Beginning January 1, 2020, the Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

o. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)
- p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, asset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at amortized cost
(debt instruments)*

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasian yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advance, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup investasi pada *structured deposit* yang disajikan pada investasi instrumen keuangan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes investment in structured deposit presented under investment in financial instrument.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A *financial asset* (or, where applicable, a part of a *financial asset* or part of a group of similar *financial assets*) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasian harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its subsidiaries's debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivatives payable and lease liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Goodwill (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Goodwill (continued)

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

t. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

v. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional mereka adalah Rupiah.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Penentuan Aset Kualifikasi

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasi dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries' management assessment, their functional currency is Rupiah.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

**Provisi kerugian kredit ekspektasi atas piutang
usaha**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

**Provision for expected credit losses of Trade
Receivables**

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang
Usaha (lanjutan)**

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspetasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**Provision for expected credit losses of Trade
Receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN BANK

Kas	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Cash on hand
	6.884	6.306	
Rekening giro			
Bank - pihak ketiga			<i>Current accounts</i>
Rupiah			<i>Cash in banks - third parties</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	509.230	1.367	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	98.075	63.255	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
JPMorgan Chase Bank, N.A., Indonesia	20.752	-	<i>JPMorgan Chase Bank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	12.981	22.801	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.531	141.823	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.141	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Sinarmas	2.182	412	<i>PT Bank Sinarmas</i>
PT Bank MNC International Tbk.	1.162	549	<i>PT Bank MNC International Tbk.</i>
PT Bank BJB, Tbk.	919	18	<i>PT Bank BJB, Tbk.</i>
PT Bank UOB Indonesia	770	21.354	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	732	358	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	327	1.730	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	200	4	<i>PT Bank Oke Indonesia Tbk.</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	142	195.865	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank Mega Syariah	141	3	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank DKI	135	253	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	95	2.831	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	87	2.892	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Bank of China, Ltd.	76	4.836	<i>Bank of China, Ltd.</i>
PT Bank Maybank Indonesia	70	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia</i>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	55	107	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk.</i>
PT Bank BNP Paribas	52	1.010	<i>PT Bank BNP Paribas</i>
PT Bank DBS Indonesia	41	59	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	6	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	575	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank CTBC Indonesia	2	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Sub-total	658.909	462.102	<i>Sub-total</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
JPMorgan Chase, N.A., Indonesia	16.756.702	-	<i>JPMorgan Chase, N.A., Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	679.712	830.718	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	415.247	123	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Maybank Indonesia	141.227	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia</i>
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	10.299	5.327	<i>JPMorgan Chase, N.A., Singapore</i>
DBS Bank Ltd, Singapura	359	28.144	<i>DBS Bank Ltd, Singapore</i>
OCBC Bank Ltd, Singapura	102	113	<i>OCBC Bank Ltd, Singapore</i>
PT Bank UOB Indonesia	77	76	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	75	74	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	72	71	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
Bank of China, Ltd.	70	70	<i>Bank of China, Ltd.</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	70	69	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	66	67	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Sub-total	18.004.078	864.852	<i>Sub-total</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar Singapura DBS Bank Ltd, Singapura	6.616	6.683	Singapore Dollar DBS Bank Ltd, Singapore
Sub-total	<u>18.669.603</u>	<u>1.333.637</u>	Sub-total
Bank - pihak berelasi (Catatan 38) PT Bank Central Asia Tbk.			Cash in banks - related party (Note 38) PT Bank Central Asia Tbk.
Rupiah	96.542	100.665	Rupiah
Dolar AS	1.048	2.019	US Dollar
Sub-total	<u>97.590</u>	<u>102.684</u>	Sub-total
Total rekening giro	18.767.193	1.436.321	Total current accounts
Total	18.774.077	1.442.627	Total

Pada tahun 2021, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 2,5% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 1,50% pada tahun 2020), berkisar antara 0% sampai dengan 0,1% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2020) dan 0% sampai dengan 0,25% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2020).

In 2021, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 2.5% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 1.50% in 2020), 0% to 0.1% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.5% in 2020) and 0% to 0.25% per annum for Singapore Dollar (0% to 0.5% in 2020).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.232	4.920	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	29	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total	2.232	4.949	Total

Akun-akun ini merupakan garansi terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

5. RESTRICTED CASH IN BANKS

These accounts represent guarantee mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") for service agreements with Iforte.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.287.441	1.337.900	Rupiah
Dolar AS	972	9.771	US Dollar
Sub-total	<u>1.288.413</u>	<u>1.347.671</u>	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasi	<u>(107.075)</u>	<u>(108.520)</u>	Less: Allowance for expected credit loss
Sub-total	<u>1.181.338</u>	<u>1.239.151</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	17.611	918	Rupiah
Neto	1.198.949	1.240.069	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			
PT Indosat Tbk.	354.095	89.224	Third parties PT Indosat
PT Telekomunikasi Selular	304.563	231.891	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axista Tbk.	185.226	666.234	PT XL Axista Tbk.
PT Hutchison 3 Indonesia	113.244	161.705	PT Hutchison 3 Indonesia
Badan Aksesibilitas			Badan Aksesibilitas
Telekomunikasi dan Informasi	108.465	-	Telekomunikasi dan Informasi
PT Internux	47.724	47.735	PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk.	27.734	50.382	PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Smart Telecom	25.752	11.834	PT Smart Telecom
PT MNC Kabel Mediacom	15.907	4.749	PT MNC Kabel Mediacom
PT Sampoerna Telecom Indonesia	10.783	10.929	PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi	8.219	167	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.103	1.304	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Nusa Satu Inti Artha	1.076	3.791	PT Nusa Satu Inti Artha
Lain-lain	80.522	67.726	Others
Sub-total	1.288.413	1.347.671	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasi	(107.075)	(108.520)	Less: Allowance for expected credit loss
Pihak ketiga	1.181.338	1.239.151	Third parties
Pihak berelasi	17.611	918	Related parties
Neto	1.198.949	1.240.069	Net

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo			
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	110.714	36.561	Current Overdue 1 - 30 days
31 - 60 hari	5.140	15.540	31 - 60 days
61 - 90 hari	22.704	19.901	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	107.319	87.352	Over 90 days
Sub-total	1.306.024	1.348.589	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasi	(107.075)	(108.520)	Less: Allowance for expected credit loss
Neto	1.198.949	1.240.069	Net

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

The aging of trade receivables is as follows:

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	108.520	167.150	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian PSAK 71	-	(21.014)	<i>Adjustment for PSAK 71</i>
Penghapusan piutang usaha	(3.926)	(5.132)	<i>Receivables write-off</i>
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian neto (Catatan 35)	2.481	(32.484)	<i>Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 35)</i>
Saldo akhir	107.075	108.520	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jangka pendek			Current
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>	62.605	62.605	<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>
<i>Transponder</i>	18.740	18.740	<i>Transponder</i>
<i>Asuransi</i>	8.259	6.169	<i>Insurance</i>
<i>Biaya jaminan</i>	3.439	8.884	<i>Guarantee fee</i>
<i>Sewa kantor</i>	2.790	3.663	<i>Office rental</i>
<i>Internet bandwidth</i>	1.800	1.800	<i>Internet bandwidth</i>
Lain-lain	46.943	42.416	<i>Others</i>
Total	144.576	144.277	Total
Jangka panjang			Non – Current
<i>Transponder</i>	207.707	221.763	<i>Transponder</i>
<i>IPLC</i>	154.741	201.695	<i>IPLC</i>
<i>Internet bandwidth</i>	8.250	9.600	<i>Internet bandwidth</i>
Total	370.698	433.058	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP

	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 30 Sep 2021/ Balance Sep 30, 2021	
Harga perolehan						
Tanah	9.596	-	-	-	9.596	<i>Land</i>
Menara	25.546.489	35.103	(48.470)	721.651	26.254.773	<i>Tower</i>
Gedung	56.399	125	-	526	57.050	<i>Building</i>
Mesin	10.244	-	-	-	10.244	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	220.539	30.653	(106)	18.177	269.263	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	24.196	6.423	(1.276)	2.590	31.933	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan proyek	2.191.611	233.236	(20.530)	430.467	2.834.784	<i>Field equipment</i>
Perabotan kantor	80.941	711	-	406	82.058	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-total	28.140.015	306.251	(70.382)	1.173.817	29.549.701	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	663.335	1.224.105	-	(1.173.817)	713.623	<i>Construction in progress</i>
Total	28.803.350	1.530.356	(70.382)	-	30.263.324	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Menara	5.498.040	340.316	(14.933)	-	5.823.423	<i>Tower</i>
Gedung	7.998	2.153	-	-	10.151	<i>Building</i>
Mesin	6.057	914	-	-	6.971	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	122.926	32.341	(71)	-	155.196	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	13.630	4.195	(498)	-	17.327	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan proyek	350.425	119.449	(6.958)	-	462.916	<i>Field equipment</i>
Perabotan kantor	46.451	6.344	-	-	52.795	<i>Furniture and fixtures</i>
Total	6.045.527	505.712	(22.460)	-	6.528.779	<i>Total</i>
Nilai buku neto	22.757.823				23.734.545	<i>Net book value</i>
	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 31 Dec. 2020/ Balance Dec. 31, 2020	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	9.596	-	-	-	9.596	<i>Land</i>
Menara	22.699.688	2.133.432	(55.812)	769.181	25.546.489	<i>Tower</i>
Gedung	43.224	10.181	-	2.994	56.399	<i>Building</i>
Mesin	10.224	-	-	-	10.244	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	150.121	18.956	(6.617)	58.079	220.539	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	23.223	4.191	(3.218)	-	24.196	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan proyek	1.414.770	5.459	(23.354)	794.736	2.191.611	<i>Field equipment</i>
Perabotan kantor	45.838	564	-	34.539	80.941	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-total	24.396.704	2.172.783	(89.001)	1.659.529	28.140.015	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	730.687	1.592.177	-	(1.659.529)	663.335	<i>Construction in progress</i>
Total	25.127.391	3.764.960	(89.001)	-	28.803.350	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Menara	5.084.101	429.937	(16.301)	303	5.498.040	<i>Tower</i>
Gedung	5.453	2.545	-	-	7.998	<i>Building</i>
Mesin	4.838	1.219	-	-	6.057	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	106.131	22.787	(5.992)	-	122.926	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	9.047	5.736	(1.153)	-	13.630	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan proyek	226.331	146.587	(22.190)	(303)	350.425	<i>Field equipment</i>
Perabotan kantor	43.486	2.965	-	-	46.451	<i>Furniture and fixtures</i>
Total	5.479.387	611.776	(45.636)	-	6.045.527	<i>Total</i>
Nilai buku neto	19.648.004				22.757.823	<i>Net book value</i>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, rugi pembongkaran/penghapusan aset tetap, neto, masing-masing sebesar Rp41.779 dan Rp23.458 (Catatan 35).

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, net loss on dismantling/write-off disposal of fixed assets amounted to Rp41,779 and Rp23,458, respectively (Note 35).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp16.999.935 (31 Desember 2020: Rp16.244.217). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp505.712 (30 September 2020: Rp558.055) (Cataatan 29).

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

30 September 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	September 30, 2021
Menara-menara	25%-75%	250.806	Okt-Des 2021 / Okt-Des 2021	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	444.777	Okt-Des 2021 / Okt-Des 2021	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	18.040	Nov-Des 2021 / Nov-Dec 2021	Office Equipment
Total		713.623		Total

8. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2021, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokyo Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp16,999,935 (December 31, 2020: Rp16,244,217). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the nine-month period ended September 30, 2021 amounted to Rp505,712 (September 30, 2020: Rp558,055) (Note 29).

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Menara-menara	25%-75%	420.115	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	213.236	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	29.220	Feb-Mar 2021 / Feb-Mar 2021	Office Equipment
Perlengkapan	25%-75%	764	Jan-Mar 2021 / Jan-Mar 2021	Fixtures
Total		663.335		Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 sebesar Rp11.832 dan Rp7.516.

9. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi Iforte sebesar Rp152.812 dan dari transaksi akuisisi KIN sebesar Rp207.467 berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,98% - 10,92%.

Pada tanggal 30 September 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the nine-month period ended September 30, 2021 and September 30, 2020 amounted to Rp11,832 and Rp7,516, respectively.

9. GOODWILL

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, goodwill resulted from acquisition of Iforte of Rp152,812 and from acquisition of KIN of Rp207,467, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets.

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.98% - 10.92%.

As of September 30, 2021, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Penurunan/ Deductions	30 September/ September 30, 2021	
Harga perolehan Hubungan pelanggan	1.496.373	-	(3.401)	1.492.972	Acquisition cost <i>Customer relationships</i>
Amortisasi Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(512.426)	(92.395)	85	(604.736)	Amortization <i>Accumulated amortization of customer relationships</i>
Saldo akhir	983.947	(92.395)	(3.316)	888.236	Ending balance
	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2020		
Harga perolehan Hubungan pelanggan	1.486.914	9.459	1.496.373		Acquisition cost <i>Customer relationship</i>
Amortisasi Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(389.196)	(123.230)	(512.426)		Amortization <i>Accumulated amortization of customer relationship</i>
Total	1.097.718	(113.771)	983.947		Total

Pada tahun 2020, hubungan pelanggan berasal dari akuisisi beberapa menara sebesar Rp9.459.

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021, alokasi jumlah amortisasi ke dalam laba rugi adalah Rp92.395 (30 September 2020: Rp94.723) (Catatan 30).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS

In 2020, customer relationship resulted from acquisition of certain towers amounting to Rp9,459.

For the nine-month period Ended September 30, 2021, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp92,395 (September 30, 2020: Rp94,723) (Note 30).

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor dan satelit. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	30 September/ September 30, 2021	
Tanah	4.432.747	239.128	(440.597)	(15.042)	4.216.236
Kantor	19.623	124.473	(23.750)	(720)	119.626
Satelit	811.726	-	(166.033)	-	645.693
Total	5.264.096	363.601	(630.380)	(15.762)	4.981.555
					<i>Land Office Satellite</i>
					Total
	31 Desember/ December 31, 2019	Penerapan awal/Initial adoption	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	31 Desember/ December 31, 2020
Tanah	-	3.694.093	1.300.181	(561.527)	4.432.747
Kantor	-	52.344	967	(33.688)	19.623
Satelit	-	942.953	90.152	(221.379)	811.726
Total	-	4.689.390	1.391.300	(816.594)	5.264.096
					<i>Land Office Satellite</i>
					Total

12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 September/September 30, 2021		31 Desember/December 31, 2020			
	Saldo/Amount		Saldo/Amount			
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Investasi obligasi <i>Structured deposit</i>	Dolar AS	15.906.753	227.578	16.069.511	226.660	<i>Investment in bonds Structured deposit</i>
Total		19.577.123	280.090	17.692.306	249.550	
			507.668		476.210	Total

Investasi obligasi adalah obligasi perusahaan kuotasi, dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Obligasi perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2024-2025 dan memiliki tingkat suku bunga berkisar dari 3,75%-5,95%. Nilai wajar dari obligasi perusahaan ditentukan oleh harga pasar.

Structured deposit merupakan investasi jangka panjang dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan dengan selisih di atas nilai wajar yang diakui sebagai pengembalian investasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Structured deposit* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari *structured deposit* ini ditentukan oleh penilaian *counterparty*.

Investment in bonds are quoted corporate bonds, which are carried at fair value through other comprehensive income. These corporate bonds will mature in 2024-2025 and have interest rates ranging from 3.75%-5.95%. The fair values of these corporate bonds are determined by reference to market price.

Structured deposit is a long-term investment with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with the excess above the fair value considered as payout bonus, which will mature in 2024. This structured deposit is classified as financial asset carried at fair value through profit or loss. The fair value of this structured deposit is determined by reference to counterparty valuation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30, 2021
Piutang usaha tidak lancar	339.195
Cadangan penurunan nilai piutang usaha tidak lancar	(339.195)
Beban ditangguhkan	694.383
Uang muka pembelian aset tetap	225.018
Piutang lain-lain	
– pihak berelasi (Catatan 38)	20.000
Uang jaminan	19.284
Lain-lain	5.228
Total	963.913

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Perseroan akan dibayarkan melalui mekanisme Cash Waterfall, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk. sebesar Rp339.195 dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	
Non-current trade receivables	339.195	
Allowance for impairment loss of non-current trade receivables	(339.195)	
Deferred charges	738.051	
Advances for purchase of fixed assets	186.166	
Other receivables		
- related party (Note 38)	20.000	
Deposits	14.457	
Others	4.495	
Total	963.169	Total

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company (the "Settlement Agreement"), which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

Non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk. amounting to Rp339,195 has been provided with full allowance for impairment.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiaries to contractors to construct towers and shelters.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Details per vendor
Rincian per pemasok			
PT Yofc International Indonesia	25.907	-	PT Yofc International Indonesia
PT Arthanusa Karya Persada	24.086	10.629	PT Arthanusa Karya Persada
PT Bach Multi Global	20.234	23.540	PT Bach Multi Global
PT Sarana Artha Lestari	16.566	20.934	PT Sarana Artha Lestari
PT Karya Persada Konstruksi	15.999	649	PT Karya Persada Konstruksi
PT Baruna Tele Nusa	13.473	19.544	PT Baruna Tele Nusa
PT Aneka Cahaya Surya	11.822	10.148	PT Aneka Cahaya Surya
PT Ciptakomunindo Pradipta	9.017	9.608	PT Ciptakomunindo Pradipta
PT Buana Pilar Mandiri	8.838	16.358	PT Buana Pilar Mandiri
PT Handal Karya Abadi	8.148	10.720	PT Handal Karya Abadi
PT Marsa Kanina Bestari	8.095	5.128	PT Marsa Kanina Bestari
PT Solusindo Kreasi Pratama	7.525	13.025	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Amala	6.652	4.918	PT Amala
PT Jazmina Asri Kreasi	6.566	6.566	PT Jazmina Asri Kreasi
PT Pilar Gapura Nusa	6.441	4.511	PT Pilar Gapura Nusa
PT Dys Global Internusa	6.427	-	PT Dys Global Internusa
PT Bhakti Bangun Persada	6.274	3.744	PT Bhakti Bangun Persada
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	5.735	5.791	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia
PT Denta Mitra Abadi	5.566	7.506	PT Denta Mitra Abadi
PT Naer Tunas Indonesia	5.491	3.726	PT Naer Tunas Indonesia
PT Puncak Monterado	5.441	7.389	PT Puncak Monterado
PT Anugerah Putera Sembilan	5.066	4.427	PT Anugerah Putera Sembilan
PT Centralindo Mandiri Perkasa	4.880	5.109	PT Centralindo Mandiri Perkasa
PT Duta Hita Jaya	4.697	2.454	PT Duta Hita Jaya
CV Soko Rindam	4.499	3.818	CV Soko Rindam
PT Fajar Mitra Krida Abadi	4.461	16.842	PT Fajar Mitra Krida Abadi
PT Pijar Visi Indonesia	4.266	4.288	PT Pijar Visi Indonesia
PT Anugerah Terang Persada	3.950	3.034	PT Anugerah Terang Persada
PT Global Digital Niaga	3.834	3.104	PT Global Digital Niaga
PT Katrina Luxindo	3.533	3.450	PT Katrina Luxindo
PT Sinergi Tiga Menara	3.482	3.347	PT Sinergi Tiga Menara
PT Jasa Mitra Mandiri	3.285	8.709	PT Jasa Mitra Mandiri
PT Semangat Putratama	3.267	9.331	PT Semangat Putratama
PT Dwi Pilar Pratama	3.196	3.373	PT Dwi Pilar Pratama
PT JIG Nusantara Persada	3.032	4.862	PT JIG Nusantara Persada
PT Dwijaya Cipta Persada	2.882	4.988	PT Dwijaya Cipta Persada
PT XLA Cipta Perkasa	2.709	3.588	PT XLA Cipta Perkasa
PT Adi Kencana Niagatama	2.633	4.488	PT Adi Kencana Niagatama
PT Agcia Pertwi	2.539	4.630	PT Agcia Pertwi
PT Global Partner Telintra	2.335	7.191	PT Global Partner Telintra
PT Surya Mandiri Prima	2.334	3.774	PT Surya Mandiri Prima
PT Amarta Jaya Telekomindo	2.313	4.304	PT Amarta Jaya Telekomindo
PT Cipta Karya Technology	2.234	4.741	PT Cipta Karya Technology
PT Nusantara Duasatu Telematika	2.220	9.323	PT Nusantara Duasatu Telematika
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	1.767	5.077	PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Bhuztan Menara Jaya	1.703	5.040	PT Bhuztan Menara Jaya
PT SumberSolusindo Hitech	1.536	3.248	PT SumberSolusindo Hitech
PT Multipolar Technology Tbk.	961	3.294	PT Multipolar Technology Tbk.
PT Tiga Serangkai Maju Jaya	936	3.793	PT Tiga Serangkai Maju Jaya
PT Communication Cable			PT Communication Cable
Systems Indonesia	679	11.162	Systems Indonesia
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	669	3.421	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Amanahing Maha Kinash	511	5.506	PT Amanahing Maha Kinash
PT Tapan Mas	295	9.224	PT Tapan Mas
PT Smart Telecom	27	6.492	PT Smart Telecom
Lain-lain	169.491	165.909	Others
Total	480.525	534.866	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA
LAINNYA (lanjutan)**

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	468.809	523.773	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	15	681	1 - 30 days
31 - 60 hari	15	29	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	5	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.686	10.378	Over 90 days
Total	480.525	534.866	Total

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE
PAYABLES (continued)**

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 - 60 days.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan koneksi	353.273	165.609	Tower, fiber optic and connectivity construction costs
Bunga dan biaya keuangan	73.327	57.233	Interest and financing cost
Pemeliharaan	68.628	61.656	Maintenance
Jasa profesional	31.465	32.744	Professional fees
Pemasaran	20.548	11.019	Marketing
<i>Local link</i>	9.797	7.708	Local link
Penalti	5.735	6.403	Penalties
Data Center	5.488	3.377	Data center
Lain-lain	207.332	164.029	Others
Total	775.593	509.778	Total

16. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020:

16. LEASE LIABILITIES

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the nine-month period ended September 30, 2021 and for the year ended December 31, 2020:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	2.012.043	-	Beginning balance
Penerapan awal	-	1.854.335	Initial adoption
Penambahan	363.601	1.391.300	Addition
Penambahan bunga	72.263	110.687	Accretion of interest
Penyesuaian kurs mata uang asing	13.096	(52.246)	Adjustment foreign exchange
Pembayaran	(629.506)	(1.292.033)	Payments
Saldo Akhir	1.831.497	2.012.043	Ending Balance
Bagian jangka pendek	344.663	281.301	Current portion
Bagian jangka panjang	1.486.834	1.730.742	Non-current portion

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG SEWA (lanjutan)

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2021 dan 2020 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Depresiasi dan amortisasi	630.380	641.462	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban bunga	72.263	62.510	<i>Interest expense</i>
Total	702.643	703.972	Total

Pada 30 September 2021, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp436.106 dalam 1 tahun, Rp1.516.801 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp209.969.

16. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the nine-month period ended September 30, 2021 and 2020 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

As of September 30, 2021, the total estimated future minimum lease payments are Rp436,106 within 1 year, Rp1,516,801 within 5 years, and Rp209,969 thereafter.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

30 September 2021	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	September 30, 2021
Fasilitas pinjaman				<i>Loans facilities</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri, Tbk.	3.000.000	3.207.853	6.207.853	PT Bank Mandiri, Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3.469.500.000, US\$34.800.000 & Rp3.000.000)	3.445.885	497.884	3.943.769	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3,469,500,000, US\$34,800,000 & Rp3,000,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)	1.975.000	-	1.975.000	Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group)
PT Bank Permata, Tbk.	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Danamon, Tbk.	2.000.000	-	2.000.000	PT Bank Danamon, Tbk
PT Maybank Indonesia, Tbk.	1.000.000	-	1.000.000	PT Maybank Indonesia, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.000.000	1.000.000	2.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	1.000.000	1.800.000	2.800.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	2.000.000	500.000	2.500.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.000.000	-	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
JP Morgan	4.935	-	4.935	JP Morgan
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	1.250.000	4.579.500	5.829.500	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	18.675.820	13.460.237	32.136.057	<i>Sub-total</i>
Dikurangi				<i>Less</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(30.119)	(44.389)	(74.508)	<i>Unamortized costs of loans</i>
Neto	18.645.701	13.415.848	32.061.549	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. UTANG BANK (lanjutan)

31 Desember 2020	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2020
Fasilitas pinjaman				<i>Loans facilities</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri, Tbk.	500.000	4.207.853	4.707.853	PT Bank Mandiri, Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3,469,500,000, AS\$13,387,000 & Rp800,000)	688.824	773.488	1.462.312	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3,469,500,000, USD13,387,000 & Rp800,000)
PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (AS\$15,000,000 & Rp1,190,000)	1.211.575	190.000	1.401.575	PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (USD15,000,000 & Rp1,190,000)
PT Bank Permata, Tbk.	668.280	500.000	1.168.280	PT Bank Permata, Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank HSBC Indonesia	350.000	650.000	1.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500.000	500.000	PT Bank Mizuho Indonesia
JP Morgan	490.555	-	490.555	JP Morgan
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	170.500	4.284.500	4.455.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	4.079.734	11.980.841	16.060.575	<i>Sub-total</i>
Dikurangi				<i>Less</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.851)	(54.556)	(60.407)	<i>Unamortized costs of loans</i>
Neto	4.073.883	11.926.285	16.000.168	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp32.758 (30 September 2020 : Rp60.654) (Catatan 34).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the nine-month period ended September 30, 2021 amounted to Rp32,758 (September 30, 2020: Rp60,654) (Note 34).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Februari 2019/ February 4, 2019 (amandemen terakhir tanggal 18 Desember 2020/ last amendment dated December 18, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY11.100.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ The facility can drawn in multi currency.	-	JPY11.100.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023/ Due for repayment on July 8, 2023	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan umum, modal kerja serta untuk pembayaran biaya dan pengeluaran Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman/ For general corporate purposes, capital expenditure of Protelindo and to pay for fees and expenses under the Facility							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Desember 2018/ December 4, 2018 (amandemen terakhir tanggal 28 Mei 2021/ last amendment dated May 28, 2021)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp225.000	Rp275.000	Jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman bergulir dan pada tanggal 31 Desember 2021 untuk fasilitas perdagangan/ Due for repayment on December 4, 2021 for revolving loan facility and on December 31, 2021 for trade facility	Bulanan/ Monthly	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak terbatas kepada modal kerja dan belanja modal dan/atau fasilitas perdagangan untuk menunjang kegiatan operasional peminjam dengan penggunaan bank garansi/ Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital and capital expenditure and/or trade facility to support operational activities of the borrower by issuance of bank guarantee		Rp100.000 (fasilitas perdagangan/ trade facility)	-	-			

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
PT Bank BTPN Tbk							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i> (amandemen terakhir tanggal 21 Oktober 2020/ <i>last amendment</i> <i>dated October 21, 2020</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i>)	Rp850.000	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3</i> <i>months</i>	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk/ <i>For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2017/ <i>February 28, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 1 Maret 2021/ <i>last amendment dated March 1, 2021</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>). Fasilitas dapat dicairkan dalam multi currency/ <i>The facility can draw in multi currency</i> .	-	Rp250.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022/ <i>Due for repayment on February 28, 2022</i>	Bulanan atau yang disepakati para pihak/ <i>Monthly or other time period agreed between the parties</i>	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo / <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo</i>							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
	- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo including but not limited to the Permitted Acquisition</i>	- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas bridging loan / Bridging loan facility)	Rp1.750.000	Rp250.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022/ <i>Due for repayment on September 30, 2022</i>	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo / <i>For general corporate purposes of Protelindo</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>). Fasilitas dapat dicairkan dalam <i>multi currency</i> . <i>The facility can drawn in multi currency</i> .	JPY3.469.500.000	JPY4.485.300.000	Jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022/ <i>Due for repayment on February 14, 2022</i>	Triwulan/ Quarterly	Tidak ada/ <i>None</i>
	- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 2 September 2021/ <i>last amendment dated September 2, 2021</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>). Fasilitas dapat dicairkan dalam <i>multi currency</i> . <i>The facility can drawn in multi currency</i> .	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2022/ <i>Due for repayment on February 28, 2022</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3 months</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several & liability</i>
	- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo / <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo</i> .							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni 2016/ June 24, 2016 (amandemen terakhir tanggal 21 April 2020/ last amendment dated April 21, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka A/ term loan A facility)	Rp500.000	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	I forte memberikan jaminan perusahaan/ I forte provides corporate guarantee
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiate Tbk dan untuk kebutuhan umum Protelindo dan/ atau membayar biaya dan pengeluaran berdasarkan fasilitas ini/ For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiate Tbk and for the general Corporate purposes of Protelindo and/ or the payment of fees and expense under the facilities		AS\$38.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka B/ term loan B facility)	AS\$38.000.000	N/A/ Expired			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	US\$34,800,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	US\$34,800,000	-	Jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025/ Due for repayment on July 14, 2025	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ For the general corporate purposes, including but not limited for the refinance							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas <i>bridging loan /</i> <i>bridging loan facility</i>)	Rp3.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ <i>Due for repayment on September 16, 2022</i>	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo including but not limited to the Permitted Acquisition.</i>							
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Oktober 2018/ <i>October 23, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 16 April 2020/ <i>last amendment dated April 16, 2020</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>)	-	Rp350.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022/ <i>Due for repayment on September 30, 2022</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Protelindo / <i>For the working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred of Protelindo.</i>							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 November 2019/ November 29, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp650.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 November 2022/ Due for repayment on November 29, 2022.	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Protelindo / For the working capital, capital expenditure of Protelindo and refinancing or reimbursing the funds incurred of Protelindo.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Juni 2021/ June 4, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.150.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.150.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025/ Due for repayment on June 4, 2025	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk pembiayaan umum Protelindo / For general funding of Protelindo							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas bridging loan / bridging loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. / For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 April 2019/ April 22, 2019 (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2020/last amendment dated December 4, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2021 / Due for repayment on December 5, 2021	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	I forte memberikan jaminan perusahaan/ I forte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo / For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2018/ May 30, 2018 (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ last amendment dated November 26, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp782.852 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ special/ transaction loan facility A)	Rp782.852	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2023/ Due for repayment on May 30, 2023	Bulanan/ Monthly	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche A</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche B</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara/ Loan facility A for novation of the <i>Tranche A</i> credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the <i>Tranche B</i> credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara		Rp125.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ special/ transaction loan facility B)	Rp125.000	-			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 September 2019/ September 30, 2019 (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2020/ last amendment dated December 4, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Fasilitas A/ Facility A Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.300.000	Sudah tidak berlaku merujuk pada periode ketersediaan/ Expiration due to availability period	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 5 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman berulang/ Due for repayment on September 30, 2024 for term loan facility and an December 5, 2021 for revolving loan facility	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo / For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo		Fasilitas B/ Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp500.000			

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2017/ June 20, 2017 (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ last amendment dated November 26, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ special transaction loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2022/ Due for repayment on June 19, 2022	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	I forte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
<p>- Untuk pembiayaan Protelindo secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (<i>refinancing</i>) dan/atau pengambilalihan (<i>take over</i>); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Protelindo lainnya/ <i>for general corporate purposes, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of Protelindo.</i></p>							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk							
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 5 Maret 2021/ March 5, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp750.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023/ Due for repayment on July 19, 2023	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed by both parties	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk kebutuhan umum Protelindo/ for general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

JPMorgan Chase Bank, N.A.	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 April 2021/ last amendment dated April 16, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT Komet Infra Nusantara	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan, fasilitas cerukan/ overdraft facility), yang dibagi atas/ divided into: Maksimal/ up to Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility) Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ bank gurantee facility) Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility) Maksimal/ up to Rp200.000 (fasilitas bank garansi/ bank gurantee facility)	Rp4.935	Rp695.065	Jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022/ Due for repayment on April 16, 2022	1, 2, 3 atau 6 bulan/ 1, 2, 3 or 6 months	Tanggung renteng / Joint several & liability
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Protelindo / For the working capital and/or general corporate purposes of Protelindo							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ last amendment dated September 16, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000	N/A/ Expired	Fasilitas A jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023 Fasilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024 Fasilitas D jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama Fasilitas E jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama Fasilitas G jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian perubahan terakhir/ Facility A due and fully repaid Facility B due for repayment on May 21, 2023 Facility C due for repayment on May 8, 2024 Facility D due for repayment on 72 months after the first drawdown Facility E due for repayment on 72 months after the first drawdown Facility F due for repayment on 60 months after the first drawdown Facility G due for repayment on 1 years after the signing date of the last amendment agreement.	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Protelindo/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of Protelindo	PT Iforte Solusi Infotek & PT Komet Infra Nusantara	Fasilitas/Facility B Rp750.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market line facility)	-	Rp750.000			
		Fasilitas/Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000	-			
		Fasilitas/Facility D Rp1.829.500 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.829.500	-			
		Fasilitas/Facility E Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000	-			
		Fasilitas/Facility F Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	-	Rp1.000.000			
		Fasilitas/Facility G Rp1.000.000 (fasilitas time loan/ time loan facility)	Rp1.000.000	-			

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
	-	-	-	-	-	-	-
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 19 Agustus 2020/ last amendment dated August 19, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	\$50.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 November 2022/ Due for repayment on November 19, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk modal kerja dan tujuan umum Protelindo/ For capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo							
PT Bank Permata Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 (amandemen terakhir tanggal 6 Mei 2020/ last amendment dated May 6, 2020)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp500.000	Rp300.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ Due for repayment on August 16, 2024	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte		Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ Due for repayment on May 6, 2023		

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk.	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Agustus 2020/ August 14, 2020 (amandemen terakhir tanggal 16 Agustus 2021/ last amendment dated August 16, 2021)	PT Istana Kohinoor dan/and PT Protelindo Menara Permata	Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp 30.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ Due for repayment on August 16, 2024	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
<i>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / For the capital expenditure and general corporate purposes of PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata</i>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/Facility A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp875.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 Fasilitas B telah berakhir/ Facility A due for repayment on November 8, 2023 Facility B expired	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	I forte memberikan jaminan perusahaan/ I forte provides corporate guarantee
<i>- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo</i>							
		Fasilitas/Facility B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	N/A/ Expired			

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Maret 2020/ March 2, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025/ Due for repayment on March 2, 2025	1, 3 atau 6 bulan / 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo							
- Fasilitas tanggal / Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi / revolving loan facility which shall not exceed AS\$34.500.000:	-	\$34.500.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2021/ Due for repayment on December 30, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3, or 6 months	Tanggung Renteng / Joint Several & Liability
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ for the capital expenditure and general corporate purposes of Protelindo							
- Maksimal/ up to AS\$34.500.000							
	PT Iforte Solusi Infotek	- Maksimal/ up to AS\$20.000.000					
	PT Komet Infra Nusantara	- Maksimal/ up to AS\$3.500.000					
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3, or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Februari 2021/ <i>February 23, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek & PT Komet Infra Nusantara	Rp1.000.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ <i>Revolving working capital loan facility</i>)	-	Rp1.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024/ <i>Due for repayment on February 23, 2024</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tanggung Renteng / <i>Joint Several & Liability</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Protelindo/ <i>For general corporate purposes of Protelindo</i>							
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 19 Februari 2021/ <i>February 19, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ <i>last amendment dated September 16, 2021</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia & PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman <i>money market/ money market line facility</i>)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ <i>Due for repayment on September 16, 2022</i>	yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i>	Tanggung Renteng / <i>Joint Several & Liability</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes</i>							
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Juni 2021/ <i>June 28, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ <i>last amendment dated September 16, 2021</i>)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia & PT Iforte Solusi Infotek	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i>)	Rp2.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022/ <i>Due for repayment on June 28, 2022</i>	yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i>	Tanggung Renteng / <i>Joint Several & Liability</i>
- Untuk kebutuhan umum Protelindo/ <i>general corporate purposes of Protelindo</i>							

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia & PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022/ Due for repayment on June 28, 2022	1 bulan / 1 months Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the capital expenditure and general corporate purposes						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada 12 bulan setelah tanggal penarikan pertama/ Due for repayment on 12 months after the the first drawdown	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk						
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1 bulan / 1 months Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the capital expenditure and general corporate purposes						

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BANK LOANS (continued)

Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia & PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2022/ Due for repayment on June 28, 2022	1 bulan / 1 months Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the capital expenditure and general corporate purposes						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada 12 bulan setelah tanggal penarikan pertama/ Due for repayment on 12 months after the the first drawdown	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk						
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.						
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp2.000.000	Rp1.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 September 2022/ Due for repayment on September 16, 2022	1 bulan / 1 months Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Protelindo/ For the capital expenditure and general corporate purposes						

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada 30 September 2021, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,69% per tahun (berkisar antara 4,20% sampai dengan 7,97% pada tahun 2020), 0,85% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0,71% sampai dengan 0,85% pada tahun 2020) dan sebesar 0,76% per tahun untuk pinjaman JPY (berkisar antara 0,78% per tahun pada tahun 2020).

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum III tertanggal 4 Desember 2020. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, dan GTP. Fasilitas Bank Garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 5 Desember 2021. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR dan GTP.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan *limit notional* sejumlah USD100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Keenam tertanggal 14 April 2021. Fasilitas Bank Garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 16 April 2022. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo.

17. BANK LOANS (continued)

On September 30, 2021, the effective interest rates for bank loans ranged from 3.95% to 7.69% per annum for Rupiah (ranging from 4.20% to 7.97% in 2020), 0.85% per annum for US Dollar (0.71% to 0.85% in 2020) and 0.76% per annum for JPY (ranging from 0.78% per annum in 2020).

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2021, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

Protelindo has granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum III dated December 4, 2020. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to December 5, 2021. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR and GTP's business activities.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD 100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

Protelindo has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Sixth Amendment Letter dated April 16, 2021. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 16, 2022. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo business activities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

Mata uang/ Currencies	30 September/September 30, 2021		31 Desember/December 31, 2020		<i>Short-term portion Bonds 2016 Series B Less: Unamortized costs of bonds Net</i>	
	Saldo terutang/Amount payable		Saldo terutang/Amount payable			
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
Bagian jangka pendek						
Obligasi 2016 Seri B	Rupiah	36.000	36.000	36.000	36.000	
Dikurangi:						
Biaya obligasi yang belum diamortisasi		(8)			(82)	
Neto		35.992		35.918		
Bagian jangka panjang						
Obligasi 2020	Rupiah	151.000	151.000	151.000	151.000	
Obligasi 2016	Rupiah	103.000	103.000	103.000	103.000	
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	1.897.274	180.000.000	1.915.936	
Dikurangi:						
Biaya obligasi yang belum diamortisasi		(16.673)		(21.274)		
Neto		2.134.601		2.148.662		
	<i>Tanggal emisi/ Date of issue</i>	<i>Jatuh tempo/ Maturity</i>	<i>Penerbit/ Issuer</i>	<i>Periode pembayaran bunga/Interest payment period</i>	<i>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year</i>	
Utang Obligasi					Bonds Payable	
CGIF	27 November/ November 27, 2014	27 November/ November 27, 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	CGIF
Obligasi 2016 Seri A	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,90%	Bonds 2016 Series A
Obligasi 2016 Seri B	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	8,25%	Bonds 2016 Series B
Obligasi 2016 Seri C	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	8,75%	Bonds 2016 Series C
Obligasi 2020 Seri A	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2023	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	Bonds 2020 Series A
Obligasi 2020 Seri B	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2025	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	Bonds 2020 Series B

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo
2024**

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility* ("CGIF"), sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF.

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024**

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024
(lanjutan)**

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25% per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November, setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, Standard and Poor's Ratings Services memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Protelindo menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai Principal Paying Agent and Transfer Agent dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai Registrar. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Protelindo menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BONDS PAYABLE (continued)

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due
2024 (continued)**

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.

The effective interest rate for the nine-month period ended September 30, 2021 and September 30, 2020 was 3.27%.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and Protelindo entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to Protelindo. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- (a) seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;
- (b) seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan
- (c) seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Protelindo. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

18. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016

On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:

- (a) series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019;*
- (b) series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021; and*
- (c) series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.*

On November 21, 2019, Protelindo has re-paid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of Protelindo. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on 6 May 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun
2016 (lanjutan)**

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bawa berdasarkan Surat Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Protelindo telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I
Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Protelindo telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
- b. seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BONDS PAYABLE (continued)

**Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year
2016 (continued)**

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of Protelindo;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of Protelindo No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, Protelindo has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year
2020**

On August 28, 2020, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:

- a. series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and will be due on September 3, 2023; and
- b. series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I
Tahun 2020 (lanjutan)**

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Protelindo. Pada tanggal 18 Mei 2020, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwalianamanan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BONDS PAYABLE (continued)

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year
2020 (continued)**

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of Protelindo. On May 18, 2020, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Protelindo's loan.

Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- a. *A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of the Protelindo;*
- b. *To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- c. *To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

Protelindo may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PROVISI JANGKA PANJANG

	Saldo 31 Desember/ December 31, 2020	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 30 September/ Balance September 30, 2021	
Estimasi biaya pembongkaran menara	423.204	6.056	(1.463)	19.650	447.447	<i>Estimated cost of dismantling of towers</i>
Estimasi biaya pembongkaran menara	362.484	37.149	(2.394)	25.965	423.204	<i>Estimated cost of dismantling of towers</i>

Asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2021 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 8,37% dan 32,87 tahun.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

19. LONG-TERM PROVISION

The significant assumptions as of September 30, 2021 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 8.37% and 32.87 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka/Estimasi pengembalian pajak

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset lancar			Current assets
Pajak pertambahan nilai Perseroan	1.022	820	Value-added tax The Company
Entitas anak	105.355	115.717	The subsidiaries
Total	106.377	116.537	Total
Aset tidak lancar			Non-current assets
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas anak	144.227	6.524	Claims for corporate income tax The subsidiaries
Total	144.227	6.524	Total

b. Utang pajak

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	-	1.622	Employee income tax Articles 4(2)
Pasal 21	224	346	Article 21
Pasal 23/26	-	17.948	Articles 23/26
Sub-total	224	19.916	Sub-total
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan karyawan Pasal 4(2)	8.639	8.734	Employee income tax Article 4(2)
Pasal 21	3.307	7.695	Article 21
Pasal 23/26	841	1.380	Articles 23/26
Pasal 29	62.803	84.295	Article 29
Pajak pertambahan nilai	1.346	15.638	Value added tax
Sub-total	76.936	117.742	Sub-total
Total	77.160	137.658	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
For nine-month period Ended September 30,**

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak final dan Pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.131.467	2.318.566	<i>Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Subsidiaries income before final tax, corporate income tax expense and eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, beban pajak penghasilan dan eliminasi	3.152.688	2.355.819	
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(21.221)	(37.253)	<i>Loss before corporate income tax - the Company Permanent differences Interest income already subjected to final tax</i>
Perbedaan permanen Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(281)	(358)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan,neto	21.502	37.611	<i>Non-deductible expense, net</i>
Rugi fiskal	-	-	Fiscal tax loss
Beban pajak kini Entitas anak	387.314	351.282	<i>Current income tax The subsidiaries</i>
Beban pajak kini konsolidasian	387.314	351.282	Consolidated current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Entitas anak	328.696	316.039	<i>Less prepaid taxes The subsidiaries</i>
Sub-total	328.696	316.039	Sub-total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	<i>30 September/ September 30, 2021</i>	<i>30 September/ September 30, 2020</i>	
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Entitas anak	62.803	36.510	<i>The subsidiaries</i>
	62.803	36.510	
Estimasi klaim pajak			Estimated claims for tax refund
Entitas anak	4.185	1.267	<i>The subsidiaries</i>
	4.185	1.267	
Pajak penghasilan final			Final tax
Entitas anak	234.331	141.102	<i>The subsidiaries</i>
	234.331	141.102	

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

c. Analisa beban pajak penghasilan

*Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
For nine-month period Ended September 30,*

	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Entitas anak			The subsidiaries
Beban pajak kini	387.314	351.282	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(98.629)	(101.374)	<i>Deferred tax benefits</i>
Sub-total	288.685	249.908	Sub-total
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	387.314	351.282	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(98.629)	(101.374)	<i>Deferred tax benefits</i>
Total	288.685	249.908	Total

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**d. Reconciliation of corporate income tax
expense**

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
For nine-month period Ended September 30,

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.131.467	2.318.566	<i>Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	693.591	518.280	<i>Tax expense calculated at statutory rate of 22%</i>
Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19%	(4.032)	(7.078)	<i>Tax benefits calculated at statutory rate of 19%</i>
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			<i>Tax effects on temporary differences with no deferred tax</i>
Amortisasi dan depreciasi yang dapat dikurangkan	(32.756)	(20.404)	<i>Deductible amortization and depreciation</i>
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	546	(7.683)	<i>Allowance for (reversal of) credit loss of trade receivables</i>
Beban utang sewa	55.412	39.467	<i>Expenses related to lease liabilities</i>
Efek pajak atas perbedaan permanen Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(515.528)	(310.932)	<i>Tax effects on permanent differences Revenue already subjected to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	185.643	149.111	<i>Expenses related to revenue already subjected to final tax</i>
Efek perubahan tarif pajak	-	(71.655)	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Pembalikan pajak tangguhan	(133.589)	(102.483)	<i>Reversal of deferred tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	42.880	70.135	<i>Non-deductible expense, net</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.482)	(6.850)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	288.685	249.908	Total consolidated income tax expense

e. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak
tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax asset and liabilities, net

*The analysis of the deferred tax asset and
liabilities, net is as follows:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto			<i>The subsidiaries with net deferred tax asset position</i>
Aset tetap	(10.290)	(1.822)	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan kerja	4.709	1.084	<i>Provision for employee benefits</i>
Provisi retur penjualan	14.536	2.367	<i>Provision for sales return</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2.738	72	<i>Allowance for expected credit loss of trade receivables</i>
Par forward	(4.956)	-	<i>Par forward</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	6.737	1.701	Consolidated deferred tax assets, net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas pajak tangguhan, neto
(lanjutan)**

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Liabilitas pajak tangguhan, neto			<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Entitas anak dengan posisi			<i>The subsidiaries with net</i>
liabilitas pajak tangguhan, neto			<i>deferred tax liability position</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasi			expected credit loss
piutang usaha	3.159	6.665	of trade receivables
Provisi imbalan kerja	-	2.973	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	-	11.890	Provision for sales return
Sub-total	3.159	21.528	<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(337.118)	(423.101)	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	(29.842)	(50.961)	<i>Intangible assets</i>
Par forward	-	(8.924)	<i>Par forward</i>
Sub-total	(366.960)	(482.986)	<i>Sub-total</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(363.801)	(461.458)	<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. **Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan**

f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
Saldo awal aset			<i>Deferred tax assets -</i>
pajak tangguhan	840	2.608	<i>beginning balance</i>
Manfaat pajak tangguhan	2.305	(63)	<i>Deferred tax benefits</i>
Pembalikan pajak tangguhan	(473)	(441)	<i>Reversal of deferred tax</i>
Efek perubahan tarif pajak	-	(249)	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	4.065	(154)	<i>Deferred tax effect on equity</i>
Sub-total	6.737	1.701	<i>Sub-total</i>
Saldo akhir aset pajak tangguhan, neto - konsolidasian	6.737	1.701	<i>Consolidated deferred tax assets, net - ending balance</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(460.597)	(599.736)
Beban pajak tangguhan	(37.266)	(95.023)
Pembalikan pajak tangguhan	134.062	128.304
Efek perubahan tarif pajak	-	113.754
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	-	(8.757)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto - konsolidasian	(363.801)	(461.458)

20. TAXATION (continued)

f. *Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities) (continued)*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	The subsidiaries
Deferred tax liabilities - beginning balance			Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax expense			Deferred tax expense
Reversal on deferred tax			Reversal on deferred tax
Effect of changes in tax rate			Effect of changes in tax rate
Deferred tax effect on equity			Deferred tax effect on equity
			Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance

g. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan yaitu perusahaan terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah.

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

g. Others

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria, that is resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations.

The new tax rates has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan tanggal 30 September 2021.

Protelindo

Pada tanggal 24 November 2020, Protelindo menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPh 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp77.270. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2017, Protelindo menerima dan membayar SKPKB sebesar Rp1.853 pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Protelindo melakukan pembayaran untuk SKPKB untuk PPh Badan 2017 sebesar Rp75.417 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 3 Februari 2021.

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 atas PPh Badan dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp60.452. Perseroan akan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp60.189 dan telah dibayarkan sebesar Rp60.044 pada tanggal 31 Juli 2021.

I forte dan entitas anaknya

Pada tahun 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Badan dan PPh 23, mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Pada tahun yang sama Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp585 dan PPh 26 sebesar Rp6.862. Iforte telah menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan sebagian atas PPh 26 dan PPN pada tanggal 23 Agustus 2021 dan 27 September 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp6.862 dan Rp415.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the financial statements as of September 30, 2021.

Protelindo

On November 24, 2020, Protelindo received SKPKB for fiscal year 2017 of corporate income tax, tax article 21, tax article 23, tax article 4(2), tax article 26 and value-added tax, with total amount Rp77,270. Other than the underpayment for 2017 corporate income tax, Protelindo accepted and paid the SKPKB amounting to Rp1,853 on December 21, 2020.

On January 11, 2021, Protelindo paid the SKPKB for 2017 corporate income tax amounting to Rp75,417 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on February 3, 2021.

On April 16, 2021, The Company received SKPKB for Corporate income tax fiscal year 2016 and Value-Added Tax, with total amount Rp60,452. The Company will submitted tax objection letter regarding with the SKPKB, with total amount Rp60,189 and paid the SKPKB amounting to Rp60,044 on July 31, 2021.

I forte and its subsidiaries

In 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. In 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting all the objections for corporate income tax and tax article 23, partially for tax article 21 and value added tax is partially granted, and tax article 26 is declined. In the same year Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results of VAT amounting to Rp585 and Tax Article 26 amounting to Rp6,862. Iforte received tax appeal decision letter that granted partially of tax article 26 and value added tax on August 23, 2021 and September 27, 2021 amounting to Rp6,862 and Rp415, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

I forte dan entitas anaknya (lanjutan)

Pada tahun 2020, Iforte telah menerima SKPLB/SKPKB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp5.126 dan Rp54.916. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2020, IGI telah menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp8.819 dan Rp7.791. IGI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2021, HTS telah menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2019 dan 2020 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp11.837 dan Rp5.333. HTS telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut.

KIN

Pada tanggal 16 Juni 2021, KIN menerima SKPLB untuk tahun pajak 2019 atas PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.793.

Pada tahun 2021 KIN mengajukan permohonan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran atas SKPKB Pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.143 dan telah menerima pengembalian dana.

Pada tahun 2021 KIN menerima pengembalian dana atas koreksi sanksi administrasi atas PPH 23, PPH 26, PPH 21 dan PPN, tahun pajak 2018 dengan total sebesar Rp98.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan diatas.

20. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

I forte and its subsidiaries (continue)

In 2020, Iforte has received SKPLB/SKPKB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with net amount of Rp5,126 and Rp54,916, respectively. Iforte has received the restitution.

In 2020, IGI has received SKPLB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with total amount of Rp8,819 and Rp7,791, respectively. IGI has fully received the restitution.

In 2021, HTS has received SKPLB for VAT fiscal years 2019 and 2020 with total amount of Rp11,837 and Rp5,333, respectively. HTS has received the restitution.

KIN

On June 16, 2021, KIN received SKPLB for Corporate income tax fiscal year 2019 amounted Rp1,793.

In 2021, KIN submitted application for interest compensation for the overpayment regarding the SKPKB for fiscal year 2015 of corporate income tax amounted Rp. 1,143 and has received the restitution.

In 2021 KIN received the refund for the correction of administrative sanctions referring to tax article 23, tax article 26, tax article 21 and VAT for fiscal year 2018 with total amount of Rp98.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company will file its 2020 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini antara lain merupakan provisi Perseroan dan entitas anaknya atas pengurangan sewa kepada penyewa tertentu (sebagai penyewa berikutnya) sesuai dengan perjanjian sewa, berdasarkan syarat dan ketentuan yang terpenuhi.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program PensiuN Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya pada tanggal masing-masing 27 Juli 2021 dan 1 Februari 2021.

Perseroan dan Protelindo mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program DPLK dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku di Perseroan dan berdasarkan Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 (UU Cipta Kerja-"UUCK") dan Peraturan Perusahaan ("PP")

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Iforte dan IGI pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 27 Juli 2021 dan 1 Februari 2021.

21. OTHER PAYABLES

This account mainly represents the Company and its subsidiaries' provision for rental reduction to certain lessees (as second and third tenants) in accordance with lease agreements, subject to meeting terms and conditions.

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. Long-term employee benefits liability recognized by the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated July 27, 2021 and February 1, 2021, respectively.

The Company and Protelindo joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or company regulation which applies in the Company and based on Law No.11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 ("the UUCK") and the Company's Regulation.

Long-term employee benefits liability recognized by Iforte and IGI as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated July 27, 2021 and February 1, 2021, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	5,20%-7,30%	5,30%-8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,20%-7,00%	7,00-7,70%	<i>Wages and salary increase</i>
Usia pensiun	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	<i>Method</i>

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Biaya jasa kini	15.105	16.860	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(1.173)	<i>Past service cost due to changes in benefit</i>
Biaya bunga	6.459	7.693	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	252	18	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	202	1.047	<i>Excess benefits paid</i>
Dampak batas atas aset	-	2	<i>Effect of plan assets ceiling</i>
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Masuk	-	9.594	<i>Liability assumed due to employee transferred in</i>
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – Keluar	-	(9.594)	<i>Liability assumed due to employee transferred out</i>
Pembayaran actual imbalan kerja	-	(8)	<i>Actual benefits paid</i>
Pendapatan bunga atas program	(6.487)	(6.509)	<i>Interest income on plan assets</i>
Neto	15.531	17.930	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

	30 September/ September 30, 2021	31 December/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	154.227	139.196	Beginning balance
Biaya jasa kini	15.105	22.150	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(5.751)	Past service cost due to changes in benefit
Biaya bunga	6.459	10.092	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(47)	(62)	Expected benefit payment
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – masuk	-	9.691	Liability assumed due to employee transferred – in
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan transfer – keluar	-	(9.691)	Liability assumed due to employee transferred – out
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	42	121	Provision for excess benefit payments
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(3)	(17)	Benefit payments by the Company
Pembayaran imbalan dari aset program	(8.032)	(110)	Benefit payments from plan assets
Kelebihan pembayaran	(42)	(121)	Excess payments
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	252	18	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian (keuntungan) aktuarial	381	(11.289)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	168.342	154.227	Ending balance
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(130.390)	(109.183)	Beginning balance
Pendapatan bunga atas aset program	(6.487)	(8.732)	Interest income on plan assets
Iuran Perseroan yang dibayarkan periode berjalan	-	(16.000)	Company contribution during the period
Selisih aktual imbalan hasil aset program	2.449	3.415	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	8.032	110	Benefits payment from plan assets
Saldo akhir	(126.396)	(130.390)	Ending balance
Liabilitas imbalan kerja neto	41.946	23.837	Net employee benefits liability

Aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp123.525.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2021 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(9.473)	10.915	<i>Effect on present value of obligation</i>
Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2021 sebagai berikut:			<i>A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of September 30, 2021:</i>
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	10.835	(9.572)	<i>Effect on present value of obligation</i>

The pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp123,525.

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of September 30, 2021:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
			<i>Effect on present value of obligation</i>
			<i>A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of September 30, 2021:</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 December/ December 31, 2020	
Saldo awal	23.837	30.048	<i>Beginning balance</i>
Penambahan di periode berjalan	15.531	18.915	<i>Additions during the period</i>
Iuran Perseroan yang dibayarkan periode berjalan	-	(16.000)	<i>Company contribution during the period</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.830	(7.911)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	(202)	(1.136)	<i>Excess benefits paid</i>
Pembayaran imbalan kerja	(50)	(79)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	41.946	23.837	<i>Ending balance</i>

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 December/ December 31, 2020	
Aset neto imbalan kerja			Net asset for employee benefits
Perseroan	-	411	<i>The Company</i>
Total	-	411	Total
Liabilitas imbalan kerja			Liability for employee benefits
Perseroan	965	-	<i>The Company</i>
Protelindo	13.708	1.591	<i>Protelindo</i>
Iforte	18.385	15.895	<i>Iforte</i>
IGI	6.837	5.421	<i>IGI</i>
QTR	407	42	<i>QTR</i>
KIN	1.644	1.299	<i>KIN</i>
Total	41.946	24.248	Total

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

Tahun 1	1.003	1st year
Tahun 2 - 5	25.872	2nd - 5th years
Tahun 6 - 10	44.060	6 - 10th years
Tahun 11 - 15	78.912	11 - 15th years
Tahun 16 - 20	55.694	16 - 20th years
Tahun 21 dan selanjutnya	33.495	21st years and beyond

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 12,61 tahun dan 12,95 tahun.

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years:

The weighted average duration of present value of obligation as of September 30, 2021 and 31 December 2020 are 12.61 years and 12.95 years, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Hutchison 3 Indonesia	864.681	457.970	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	566.676	476.172	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk.	516.304	536.762	PT XL Axiata Tbk.
PT Indosat Tbk.	245.584	49.916	PT Indosat Tbk.
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	37.033	39.179	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Djarum	3.774	3.767	PT Djarum
PT Triple One Global	3.368	3.668	PT Triple One Global
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp3.000)	7.566	7.126	(below Rp3,000 each)
Total	2.244.986	1.574.560	Total
Bagian jangka pendek	(2.206.100)	(1.532.578)	Current portion
Bagian jangka panjang	38.886	41.982	Non-current portion

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Konsorsium Iforte HTS			Konsorsium Iforte HTS
Saldo awal	11.860	17.877	Beginning balance
Dividen dari konsorsium	(24.300)	(23.700)	Dividends from consortium
Bagian laba neto	28.861	17.683	Share in net income
Saldo akhir	16.421	11.860	Ending balance
Kohinoor			Kohinoor
Saldo awal	18.144	18.210	Beginning balance
Bagian rugi neto	(74)	(66)	Share in net loss
Saldo akhir	18.070	18.144	Ending balance

23. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Konsorsium Iforte HTS			Konsorsium Iforte HTS
Saldo awal	11.860	17.877	Beginning balance
Dividen dari konsorsium	(24.300)	(23.700)	Dividends from consortium
Bagian laba neto	28.861	17.683	Share in net income
Saldo akhir	16.421	11.860	Ending balance
Kohinoor			Kohinoor
Saldo awal	18.144	18.210	Beginning balance
Bagian rugi neto	(74)	(66)	Share in net loss
Saldo akhir	18.070	18.144	Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang diempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30 September 2021

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	27.308.574.265	273.086	PT Sapta Adhikari Investama
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	50.744.645	507	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	4.347.000	43	Indra Gunawan
Ario Wibisono	324.678.400	3.247	Ario Wibisono
Eugene Keith Galbraith	2.863.000	29	Eugene Keith Galbraith
Anita Anwar	2.600	1	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	22.086.280.390	220.862	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	49.798.939.800	497.990	Sub-total
Saham treasuri Perseroan	1.215.685.200	12.156	Treasury stock The Company
Total	51.014.625.000	510.146	Total

31 Desember 2020

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	26.540.619.965	265.406	PT Sapta Adhikari Investama
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	50.744.645	507	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	4.347.000	43	Indra Gunawan
Ario Wibisono	324.678.400	3.247	Ario Wibisono
Eugene Keith Galbraith	2.570.000	26	Eugene Keith Galbraith
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	22.993.725.490	229.937	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	49.938.135.000	499.381	Sub-total
Saham treasuri Perseroan	1.076.490.000	10.765	Treasury stock The Company
Total	51.014.625.000	510.146	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal disetor dan ditempatkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021
PT Sapta Adhikari Investama	53,5309%
Ferdinandus Aming Santoso	0,0213%
Stephen Duffus Weiss	0,0129%
Adam Gifari	0,0995%
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%
Indra Gunawan	0,0085%
Ario Wibisono	0,6364%
Eugene Keith Galbraith	0,0056%
Anita Anwar	0,0001%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	43,2940%

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

25. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020
PT Sapta Adhikari Investama	52,0255%
Ferdinandus Aming Santoso	0,0213%
Stephen Duffus Weiss	0,0129%
Adam Gifari	0,0995%
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%
Indra Gunawan	0,0085%
Ario Wibisono	0,6364%
Eugene Keith Galbraith	0,0050%
Anita Anwar	-
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	45,0728%

(each below 5% ownership)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.000 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,000 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.

The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<i>Agio saham/ Additional paid-in capital</i>		
Agio saham	22.128		<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)		<i>Share issuance costs</i>
Neto	20.576		Net

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

27. (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan dan entitas anaknya yang terdiri dari (kerugian) keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan keuntungan pada investasi obligasi.

27. OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company and its subsidiaries which consist of net (loss) gain on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain on investment in bonds.

	<i>30 September/ September 30, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
Keuntungan investasi obligasi	14.624	16.713	<i>Gain on investment in bonds</i>
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	15.923	19.104	<i>Cumulative actuarial gains on employee benefits liability</i>
(Kerugian) keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	(34.956)	8.768	<i>Net (loss) gain on cash flow hedge</i>
Saldo akhir	(4.409)	44.585	<i>Ending balance</i>

28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**28. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 4), memutuskan penggunaan laba bersih 2019 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun 2019 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2019, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp303.000. Selanjutnya pada Mei 2020, Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp897.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai dengan total sebesar kurang lebih Rp17,86 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 4 Desember 2020 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 4 Desember 2020, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku berjalan 2020 kepada pemegang saham Perseroan yaitu sebesar Rp6 (angka penuh) per saham dan telah dibayarkan tanggal 22 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 155), memutuskan penggunaan laba bersih 2020 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.400.000 dari laba bersih Perseroan tahun 2020 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada Desember 2020, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (angka penuh) per saham atau sebesar sekitar Rp299.000. Selanjutnya pada Juni 2021, Perseroan akan membagikan sisa dividen tunai sebesar sekitar Rp1.100.000 sehingga setiap saham telah memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp22 (angka penuh) per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
- c. Sisa laba neto akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

On May 5, 2020, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 4) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2019 net income as follows:

- a. An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2019 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2019, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp303,000. Further in May 2020, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp897,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp17.86 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*
- b. An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and*
- c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

Based on Resolution of the Boards of Directors and Commissioners dated December 4, 2020, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Commissioners of the Company, decided to distribute interim dividends for the current financial year of 2020 to the shareholders of the Company in the amount of Rp6 (full amount) per share and were paid on December 22, 2020.

On May 31, 2021, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 155) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2020 net income as follows:

- a. An amount of Rp1,400,000 of the Company's net profit for the year 2020 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2020, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp299,000. Further in June 2021, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp1,100,000 so that each share received total cash dividends of approximately Rp22 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;*
- b. An amount of Rp100 was allocated and recorded as a reserve fund; and*
- c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. PENDAPATAN

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2021	2020
Pihak ketiga		
Pendapatan sewa	5.639.902	5.201.088
Jasa dan lainnya	326.635	254.280
Sub-total	5.966.537	5.455.368
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa	1.431	2.072
Jasa dan lainnya	99.092	97.712
Sub-total	100.523	99.784
Total	6.067.060	5.555.152

Rincian jasa dan lainnya:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2021	2020
Segmen		
Wireline	300.372	263.366
VSAT	104.802	71.552
IPLC	20.553	17.074
Total	425.727	351.992

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network*.

Details of services and others:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30			
	2021	2020	
Segment			
Wireline	300.372	263.366	
VSAT	104.802	71.552	
IPLC	20.553	17.074	
Total	425.727	351.992	Total

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN (lanjutan)

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For nine-month period Ended September 30,

	Pendapatan/Revenue		Percentase dari total penjualan/ Percentage of total revenue		<i>Customers</i> PT XL Axiata Tbk. PT Hutchison 3 Indonesia PT Indosat Tbk. PT Telekomunikasi Selular	<i>Total</i>
	2021	2020	2021	2020		
Pelanggan						
PT XL Axiata Tbk.	1.728.364	1.663.887	28%	30%		
PT Hutchison 3 Indonesia	1.600.163	1.786.242	26%	32%		
PT Indosat Tbk.	866.003	574.825	14%	10%		
PT Telekomunikasi Selular	848.906	794.382	14%	14%		
Total	5.043.436	4.819.336	82%	86%		

30. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

30. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30

	2021	2020	
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	630.380	641.462	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	505.712	558.055	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	92.395	94.723	Amortization of intangible assets (Note 10)
Amortisasi IPLC	46.954	46.410	Amortization IPLC
Amortisasi transponder	14.055	14.055	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	3.478	3.589	Amortization of insurance
Lain-lain	3.499	3.771	Others
Total	1.296.473	1.362.065	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

31. OTHER COST OF REVENUES

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30

	2021	2020	
Perawatan lokasi	221.451	192.468	Site maintenance
Sewa internasional dan local link	31.883	34.653	International and local link rentals
Listrik	15.749	20.204	Electricity
Perjalanan dinas	11.291	14.438	Business trip
Sewa transponder	1.294	3.639	Transponder rentals
Lain-lain	52.935	38.393	Others
Total	334.603	303.795	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya, sewa lokasi dan asuransi merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

For the nine-month ended September 30, 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

All other cost of revenues, site rental and insurance represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30

	2021	2020	
Jamuan dan representasi	36.765	18.943	Entertainment and representation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.226	56.205	Salaries and employee welfare
Perjalanan dan transportasi	9.653	16.392	Travel and transportation
Biaya profesional	-	8.696	Professional Fee
Lain-lain	6.243	17.785	Others
Total	87.887	118.021	Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	295.511	244.531	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	35.872	21.874	Professional fee
Perlengkapan kantor	21.243	31.086	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 22)	15.531	17.930	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	57.977	43.043	Others
Total	426.134	358.464	Total

34. BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30

	2021	2020	
Beban bunga bank	571.029	645.838	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	96.122	90.262	Bond interest expense
Beban bunga atas utang sewa	72.263	62.510	Interest expense on lease liabilities
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	29.055	44.129	Amortization of cost of loans (Note 17)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19)	19.650	19.533	Accretion of interest on long-term provision (Note 19)
Biaya komitmen (Catatan 17)	3.703	16.525	Commitment fees (Note 17)
Beban keuangan lainnya	2.347	5.728	Other finance costs
Total	794.169	884.525	Total

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30

	2021	2020	
Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8)	41.779	23.458	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian	2.481	(34.924)	Allowance for (reversal of) expected credit loss
piutang neto (Catatan 6)	(27.510)	(11.438)	Trade receivables, net (Note 6)
Keuntungan nilai wajar dari <i>structured deposit</i> (Catatan 12)	(35.083)	231.090	Gain on fair value of <i>structured deposit</i> (Note 12)
(Keuntungan) kerugian selisih kurs, neto	30.513	28.929	Foreign exchange (gain) loss, net
Lain-lain			Others
Neto	12.180	237.115	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month period Ended September 30

	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Kas dan bank	(20.491)	17.676	Cash on hand and in banks
Utang bank	1.782	198.909	Bank loans
Lainnya	(16.374)	14.505	Others
Neto	(35.083)	231.090	Net

36. UTANG DERIVATIF

a. Utang swap tingkat bunga

Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. cabang Jakarta ("BTMU"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

Protelindo menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU masing-masing sebesar (Rp10.658) dan nil pada tanggal 30 September 2021 (31 Desember 2020 masing-masing sebesar (Rp20.166) dan (Rp4.997)).

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 26 November 2020 dengan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

**35. OTHER OPERATING EXPENSES, NET
(continued)**

Details of foreign exchange (loss) gain, net:

36. DERIVATIVES PAYABLE

a. Interest rate swap payables

Protelindo entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta Branch ("BTMU") to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

Protelindo applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to (Rp10,658) and nil, respectively, as of September 30, 2021 (December 31, 2020 amounting to (Rp20,166) and (Rp4,997), respectively).

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated November 26, 2020 with MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

a. Utang swap tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan Maybank juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk transaksi jual atau beli valuta asing.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara dan UOB telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tidak melebihi sejumlah Rp1,000,000 ("Perjanjian FX UOB"). Tujuan Perjanjian FX UOB adalah transaksi valuta asing termasuk transaksi forward, option, dan swap. Perjanjian FX UOB ini jatuh tempo pada 23 Februari 2024.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.

AND ITS SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

a. Interest rate swap payables (continued)

On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and Maybank signed the Foreign Exchange Transaction Agreement to provide a sell and purchase foreign exchange transaction.

On February 23, 2021, Protelindo, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara and UOB signed the FX Facility Agreement which shall not exceed IDR1.000.000 ("UOB FX Agreement"). The purpose of UOB FX Agreement is for foreign exchange transaction including forward, option, and swap transaction. The final maturity for UOB FX Agreement on February 23, 2024.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

No.	Lawan transaksi / Counter parties	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% /7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8%	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 19 Juni 2022 / 5 th day each month except last payment date on June 19, 2022.
2	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / 5 th day each month except last payment date on June 24, 2021.

b. Swap Valuta Asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Protelindo menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank, Ltd., yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar Amerika.

b. Cross currency swap

On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, Protelindo entered into an agreement respectively with MUFG Bank, Ltd., to hedge the principal and interest payments of bank loan in American Dollars.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap Valuta Asing

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata Uang/ currency	Jumlah nosisional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair value		<i>Cross currency swap contracts</i>
			30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
DBS Bank Ltd.	SGD	144.000.000	(98.308)	(40.344)	DBS Bank Ltd.
OCBC Bank	SGD	36.000.000	(24.649)	(9.584)	OCBC Bank
MUFG Bank Ltd.	USD	34.800.000	(20.515)	-	MUFG Bank Ltd.
Total			(143.472)	(49.928)	Total

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan(beban) swap/Swap income(expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					30 Sep./Sep. 30, 2021	30 Sep./Sep. 30, 2020
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022,29/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.29.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.454)	(1.860)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(5.815)	(7.440)
3	MUFG Bank Ltd.	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR+0,8% dari US\$34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR+0,8% of US dollars of US\$34.800.000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun terhitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including 19 August 2021 until the termination date.	(5.668)	-

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

c. Call spread

Pada tanggal 18 Maret 2020, Protelindo telah menandatangani ISDA 2006 Master Agreement dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS\$25.000.000 dengan Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Opsi 1 adalah Protelindo membeli AS\$ Call/Rp Put NDO sedangkan Opsi 2 adalah Protelindo menjual AS\$ Call/Rp Put NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Protelindo akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Protelindo menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Pada tanggal 1 Februari 2021, Protelindo telah mengakhiri kontrak tersebut.

36. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

c. Call spread

On March 18, 2020, Protelindo entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US\$25,000,000 with Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. Option 1 is when Protelindo buys US\$ Call/Rp Put NDO while option 2 is when Protelindo sells US\$ Call/Rp Put NDO. If the Settlement Rate Option ("SRO") is below Rp15,500 (full amount) per US\$, Option 1 and 2 will lapse. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US\$ but below Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US\$, Protelindo will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect Protelindo receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and Rp18,000 (full amount) per US\$. On February 1, 2021, Protelindo has terminated the contract of call spread.

Kontrak call spread	Jumlah nosisional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		
		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Call spread contract
UBS AG, cabang Hong Kong	25.000.000	-	(3.138)	UBS AG, Hong Kong Branch
No.	Pihak lawan/ Counter parties	Tanggal penyelesaian/ Settlement date	Harga strike minimal dan harga strike maksimal/Minimum and maximum strike price	Beban premi call spread / Premium expense call spread
				30 Sep./Sep. 30, 2021
1	UBS AG, cabang Hong Kong	27 November/ November 27, 2024	Harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$/ <i>The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$</i>	(490)
				(5.012)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

Kontrak par forward	Jumlah nosisional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value				<i>Par forward contracts</i>	
		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020				
				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67.193.280	(6.808)	(2.745)				
Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward /Amount of par forward expense	30 Sep./Sep. 30, 2021	30 Sep./Sep. 30, 2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar AS\$ 1.221.696 untuk pertukaran Rp 18.606 (kurs Rp15.230). 55 series of forward transaction each amounting to US\$1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024. <i>The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.</i>	(3.429)	(189)		

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

d. Kontrak Forward (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot, forward and swap*.

Pada tanggal 26 November 2020, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dengan MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta, yang dapat digunakan untuk transaksi *forex forward and swap*.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

36. DERIVATIVES PAYABLE (continued)

d. Forward Contract (continued)

On March 27, 2018, Protelindo signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.

On November 26, 2020, Protelindo signed ISDA 2002 Master Agreement with MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch, to provide forex forward and swap transaction.

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument.

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosisional (AS\$)/Notional amount (AS\$)	Nilai wajar/Fair value		<i>Cross currency swap contracts</i>
		30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank BTPN Tbk. MUFG Bank Ltd.	15.000.000 13.387.000	- -	(1.602) (1.157)	<i>PT Bank BTPN Tbk. MUFG Bank Ltd.</i>
Total	28.387.000	-	(2.759)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
a PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi / Master Lease Agreement for Co-location	27 Oktober 2009/ October 27, 2009	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa! <i>The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	6 April 2015/ April 6, 2015	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment</i>
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services	29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak! <i>The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties.</i>	-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment</i>
b Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi / Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren / <i>The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.</i>	-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
c Protelindo dan/ and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	15 Agustus 2007/ August 15, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. / <i>The term of the agreement is valid from 15 August 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment</i>
		18 Maret 2008/ March 18, 2008	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / <i>The term of the agreement is valid from 18 March 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.</i>	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010.</i>
		22 Februari 2019/ February 22, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
d	Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	4 Desember 2007/ December 4, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.</i>
			19 Juli 2010/ July 19, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ <i>The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods.</i>
e	Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	28 Maret 2016/ March 28, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>
			7 Februari 2020/ February 7 2020	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>
			7 Desember 2007/ December 7, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is valid from 7 December 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ <i>BTS and Colo Master Lease Agreements</i>
11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk / <i>Build to Suit and Master Lease Agreement</i>
-	Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun./ <i>Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.</i>
-	Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2,250 tenant dari XL. Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL/ <i>Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from XL. The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL</i>
-	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
f Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ Master Lease Agreement for Co- locations	14 Desember 2007/ December 14, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ <i>The term of the agreement is valid from 14 December 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	19 Mei 2014/ May, 19, 2014	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan / <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment</i>
g Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ Master Lease Agreement for Co- locations	2 Juli 2010/ July 2, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / <i>The term of the agreement is valid from 2 July 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>	20 November 2019/ November 20, 2019	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment</i>
	Perjanjian Build to Suit Build to Suit Agreement	13 Mei 2011/ May 13, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / <i>The term of the agreement is valid from 13 Mei 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>	20 November 2019/ November 20, 2019	Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit / <i>Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis / The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.	21 Juni 2021/June 21, 2021	Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun./ Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.	
	Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")	11 Desember 2019/ December 11, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ The term of the Agreement is valid for 3 years from 2 October 2019 to 31 December 2022.			
h	Protelindo dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi / Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.	-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers.
i	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global- Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi / Master Lease Agreement for Co- locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
j Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/i Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo. <i>The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ <i>Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment</i>
k Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. <i>The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties</i>	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ <i>Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure</i>
l Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space	3 September 2021 / September 3, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2021 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2026. <i>The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from 1 September 2021 and will end on 31 August 2026</i>	-	Penyewaan ruangan kantor/lease office space (suite 4901, 85301 & 5501)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space - (lanjutan/ continued)	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu, sampai dengan 31 Agustus 2021/ <i>The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, whichever earlier, until August 31, 2021.</i>	28 November 2018/ November 28, 2018	Penyewaan ruangan kantor/lease office space (49 th floor)
m	Protelindo dan/ and PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara / Tower Lease Cooperation Agreement	8 Februari 2021/ February 8, 2021	-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ <i>Providing and leasing of telecommunication towers.</i>
n	Protelindo dan/ and PT Protelindo Menara Permata ("PMP")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara / Tower Lease Cooperation Agreement	8 Februari 2021/ February 8, 2021	-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ <i>Providing and leasing of telecommunication towers.</i>

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
o. Protelindo dan/and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi / Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation	22 Juni 2021/ June 22 nd , 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluaran oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama Para Pihak./ <i>The term of the agreement is valid from June 22nd, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties.</i>		Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber optik di site / <i>Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site.</i>
p. Iforte dan/ and XL	Perjanjian Sewa- Menyewa Pole Semi Macro/ Mini Macro/ Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro Pole	11 Oktober 2013/ October 11, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.</i>	30 November 2018/ November 30, 2018	Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Master Agreement related regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment placement</i>
	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure	13 Maret 2013/ March 13, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.</i>	15 Februari 2019/ February 15, 2019	Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Master Agreement Lease regarding of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment placement</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Iforte dan/ and XL (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi /Lease Agreement of Transmission Network Capacity	16 Januari 2017/ January 16, 2017	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian dan akan berlaku hingga berakhirnya jangka waktu sewa kapasitas. Jangka waktu sewa masing-masing kapasitas adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian, dimana jangka waktu sewa diperpanjang secara otomatis 5 tahun berikutnya atau jangka waktu sewa yang disepakati oleh Para Pihak/The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the lease period of the leased capacity. The lease period of each capacity is 5 years from 30 September 2017, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement, whereas the lease period of each capacity shall be automatically renewed for 5 years or any other period as agreed by the Parties.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
25 Juli 2017/ July 25, 2017	Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ Master Lease Agreement of Transmission Network Capacity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and XL - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network	19 September 2017/ September 19, 2017	<p>1. Link/Ring</p> <p>a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until 31 Dec 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/14 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from 1 Jan 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>2. Link Access</p> <p>SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK Issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>3. Link Relocation</p> <p>a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>4. Lastmile</p> <p>a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p>	13 Juli 2020/ July 13, 2020	Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDI/VI/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDI/VI/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
q. Iforte dan/ and Telkomsel	Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 in Area 3, Batch#2 in Area 2	29 November 2017/ November 29, 2017	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Program Blue Ocean tahun 2017 dan Jasa Pemeliharaannya/Blue Ocean Program year 2017 and Maintenance Services
	Infrastruktur Tower (MCP)/ Infrastructure Tower (MCP)	20 Juli 2018/ July 20, 2018	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharaannya/Master Lease Agreement Infrastructure Tower (MCP) and Maintenance Services
	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018 / Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.
r. Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell	14 September 2012/ September 14, 2012	10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak atau tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Pihak Pertama, mana yang lebih dulu/10 years from the signatory dated of the Agreement by the Parties or issuance dated of the first PO by first Party whichever is earlier.	23 April 2019/ April 23, 2019	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell
	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel) Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 07 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is 07 October 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi / Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
		23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/10 years from 01 January 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.	16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Indosat - (lanjutan/ continued)	Kabel Optik (Fiberisasi)/ Fiber Optic (Fiberization)	7 Mei 2019/ May 7, 2019	10 tahun terhitung sejak tanggal efektif Perjanjian kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ <i>10 years from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.</i>	16 Oktober 2020/16 October 2020	Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik
s. Iforte dan/ and Hutchison	Perjanjian sewa Microcell Pole (MCP)/ lease agreement for Microcell Pole (MCP)	16 Desember 2014/ December 16, 2014	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian, dan akan tetap berlaku hingga berakhirnya sewa menunya atas site yang paling lama. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 5 tahun sejak tanggal yang tertera pada Site License/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the longest site lease. The lease term of each site is 5 years from the date as stipulated in the Site License.</i>	3 Mei 2019/ May 3, 2019	Sewa Microcell Pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment</i>
	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ <i>The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement</i>	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ <i>exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison</i>
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/Master Telecommunication Network Subscription Agreement	15 Maret 2019/March 15, 2019	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian. Jangka waktu setiap jaringan Iforte sebagaimana tercantum dalam masing-masing Berita Acara Kesepakatan Berlangganan (BAKB) untuk jaringan yang terkait/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. The period of every Iforte link as stipulated in the Minutes of Subscription Agreement (BAKB) for relevant link.</i>		Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Master Telecommunication Network Subscription Agreement</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Hutchison - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores)/Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)	6 Agustus 2020/August 6, 2020	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, kecuali diakhiri lebih awal oleh Pihak atau salah satu Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian. Jangka waktu sewa untuk setiap objek jaringan adalah 5 tahun sejak tanggal Ready for Service (RFS). <i>The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain valid until the expiry date of the last leased network object, unless terminated earlier by the Parties or a Party in the accordance with the provision of the Agreement. The lease period for each network object is 5 years from the date of Ready for Service (RFS).</i>	-	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)
t. Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat")	Space Capacity Space Segment Capacity Services/ Segment Capacity Services	3 September 2018/ September 3, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan adalah 15 tahun terhitung dari tanggal mulai layanan atau hingga berakhirnya umur satelit (manfaat yang lebih dulu), kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian/ <i>The term of each service shall be 15 years as of the Service Commencement Date or until the end of life of the serving satellite (whichever is earlier), unless terminated earlier in accordance with the Agreement.</i>	-	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") <i>the right of Konsorsium Iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")</i>
		21 September 2018/ September 21, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan dimulai sejak 1 Januari 2019 dan hingga 68 bulan selanjutnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian/ <i>The term of each of the service commences from 1 January 2019 and shall continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.</i>	20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ <i>the right of Konsorsium Iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0</i>
		20 Maret 2019/ March 20, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ <i>The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement</i>	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ <i>Changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") – (lanjutan/ continued)	Space Capacity Space Segment Capacity Services - (lanjutan/ continued)	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement		Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/The right of Konsorsium Iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")	
u.	Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informatika ("BAKTI")	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI.
v.	IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan/ and Informatika Republik Indonesia	Penyediaan Berlangganan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	27 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020/October 27, 2020 until December 31, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 129 Lokasi / Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 129 location
		09 November 2020/ November 09 2020	09 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020/ November 09 2020 until December 31, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 101 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 101 location	
		4 Januari 2021/January 4, 2021	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/January 01, 2021 until December 31, 2021	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2021 230 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
w.	PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan and H3I	Perjanjian Sewa Master Agreements ("MLA")/ "MLA")	Sewa Induk Lease	24 April 2009/ April 24, 2009	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2009 sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ <i>The term of this agreement is valid from 24 April 2009 until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial lease term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.</i>	27 November 2014/ November 27, 2014	Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
x.	KIN dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama/Master Agreement		20 Juni 2012/ June 20, 2012	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 20 Juni 2012 atau sejak tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Indosat, yang mana yang lebih dahulu sampai dengan berakhirnya masa sewa paling panjang dari BAPS yang terkait. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun/ <i>The term of this agreement is valid from 20 June 2012 or from the date of issuance of the first PO by Indosat, whichever is earlier until the end of the longest lease term of the relevant BAPS. The initial lease term of each site is 10 years</i>	15 Agustus 2019/ August 15, 2019	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ <i>Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment</i>
y.	KIN dan/ and Smart	Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower		10 Januari 2011/ January 10, 2011	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 10 Januari 2011 sampai dengan berakhirnya Perjanjian Sewa yang terakhir atau Perjanjian Sewa Tanah dengan pemilik tanah berakhir. Jangka waktu sewa tiap site adalah 10 tahun. / <i>The term of the agreement is valid from January 10, 2011 until the end of the last Lease Agreement or Land Lease Agreement with the land owner. The lease term of each site is 10 years.</i>	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
z. KIN dan/ and XL	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	1 Juli 2010/ July 1, 2010	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2010 hingga tidak ada BAPS dengan XL yang masih berlaku. Jangka waktu sewa awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal ditandatangannya BAPS untuk masing-masing lokasi sewa. <i>The term of this agreement is valid from 1 July 2010 until there is no BAPS with XL is still valid. The initial lease term of each site is 10 years, starting from the date of signing the BAPS for each location.</i>	23 Januari 2015/ January 23, 2015	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
aa. KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Master Lease Agreement For Tower Infrastructure	9 Juni 2017/ June 9, 2017	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 9 Juni 2017 hingga 10 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal mulai sewa di dalam BAPS. <i>The term of this agreement is valid from 9 June 2017 to 10 years or follows the lease term stated in BAPS . The initial lease term of each site is 10 years from the start date of the lease with BAPS.</i>	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
bb. Iforte dan/ and PT BCA Multi Finance	Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Subscription	16 Agustus 2019/ August 19, 2019	Jangka waktu kerjasama adalah terhitung sejak ditandatangannya Perjanjian oleh Para Pihak dan akan berakhir pada tanggal efektif berakhirnya seluruh penyediaan jasa/ <i>The term of cooperation commences from the signing of the Agreement by the Parties and will terminate on the effective date all service provision expires.</i>	26 April 2021/ April 26, 2021	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ <i>Internet and Local Loop Services Subscription Agreement</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
cc. QTR dan/and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I)	Perjanjian Sewa Induk MCP/ <i>MCP Master Lease Agreements</i>	18 Juni 2021/ June 18, 2021	Perjanjian ini dimulai pada Tanggal Efektif dan kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan Perjanjian ini, Perjanjian ini akan terus berlaku sampai hari terakhir dari jangka waktu dari setiap sewa, lisensi atau hak lain untuk akses, menempati dan digunakan oleh H3I terkait dengan Fasilitas pada Site yang tunduk pada Lisensi Site. Jangka waktu untuk setiap Lisensi Site adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan dari Lisensi Site yang relevan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian ini dan Lisensi Site terkait (Jangka Waktu Awal). / This Agreement commences on the Effective Date and, unless terminated earlier in accordance with this Agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease, licence or other right of access, occupation and use that the H3I has in respect of any of the Facilities at the Sites the subject of a Site Licence. The term of each Site Licence shall be five (5) years from the date of each relevant completion date, unless terminated earlier in accordance with this Agreement and the relevant Site Licence (the Initial Term).
dd Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>	28 Juni 2021/ June 28 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatangannya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada. / The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreement

Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara *Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan Sampai dengan satu tahun	5.582.304	6.327.565	<i>Estimated future minimum rental receivables Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	22.733.688	22.347.420	<i>From one year to five years</i>
Lebih dari lima tahun	16.843.917	16.159.460	<i>More than five years</i>
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	45.159.909	44.834.445	Total estimated future minimum rental receivables
Pesanan terverifikasi dan Pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	6.800.244	7.403.735	<i>Committed orders and unearned revenues (unaudited)</i>
Total	51.960.153	52.238.180	Total

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of September 30, 2021 and December 31, 2020 (unaudited).

	30 September/September 30, 2021			31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	21.639	21.038	40.456	21.381	20.815	39.127

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Aset			Assets
Pihak-pihak berelasi lainnya			Other related parties
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	96.542	100.665	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	1.048	2.019	PT Bank Central Asia Tbk.
Piutang usaha			Trade receivables
PT Bank Central Asia Tbk.	16.339	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Hartono Plantation Indonesia	731	517	PT Hartono Plantation Indonesia
PT Grand Indonesia	238	304	PT Grand Indonesia
PT BCA Finance	118	8	PT BCA Finance
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	71	85	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Bank Digital BCA	51	-	PT Bank Digital BCA
PT Djarum	36	2	PT Djarum
PT BCA Sekuritas	12	-	PT BCA Sekuritas
PT Bank BCA Syariah	5	-	PT Bank BCA Syariah
PT BCA Multi Finance	4	1	PT BCA Multi Finance
PT Asuransi Jiwa BCA	3	-	PT Asuransi Jiwa BCA
PT Fajar Surya Swadaya	2	1	PT Fajar Surya Swadaya
PT Asuransi Umum BCA	1	-	PT Asuransi Umum BCA
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Sapta Daya	2.231	2.226	PT Sapta Daya
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Direksi entitas anak	20.000	20.000	The subsidiary's Director
Total	137.432	125.828	Total
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,26%	0,37%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank			Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk.	5.816.675	4.443.137	PT Bank Central Asia Tbk.
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	37.033	39.179	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Djarum	3.774	3.767	PT Djarum
Total	5.857.482	4.486.083	Total
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	14%	19%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,		
	2021	2020
Pihak-pihak berelasi lainnya		
Pendapatan	100.523	99.784
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	2%	2%
Pihak-pihak berelasi lainnya		
Beban usaha		
Amortisasi aset hak-guna	23.750	25.183
Asuransi kesehatan	12.588	13.501
Total	36.338	38.684
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	7%	8%
Pihak-pihak berelasi lainnya		
Penghasilan keuangan, neto	1.730	1.716
Persentase penghasilan keuangan, neto dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan, neto	11%	6%
Pihak-pihak berelasi lainnya		
Beban usaha lainnya, neto		
Lainnya	-	672
Persentase beban usaha lainnya dari pihak berelasi terhadap total beban usaha lainnya	-	0,28%
Pihak-pihak berelasi lainnya		
Biaya keuangan		
PT Bank Central Asia Tbk.	174.702	162.574
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	26%	22%

**38. RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	
Pihak-pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
Pendapatan	100.523	99.784	Revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	2%	2%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
Pihak-pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Amortisasi aset hak-guna	23.750	25.183	Amortization of right-of-use assets
Asuransi kesehatan	12.588	13.501	Medical Insurance
Total	36.338	38.684	Total
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	7%	8%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
Penghasilan keuangan, neto	1.730	1.716	Finance income, net
Persentase penghasilan keuangan, neto dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan, neto	11%	6%	Percentage of finance income, net involving related party to total finance income, net
Pihak-pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
Beban usaha lainnya, neto			<i>Other operating expense, net</i>
Lainnya	-	672	Others
Persentase beban usaha lainnya dari pihak berelasi terhadap total beban usaha lainnya	-	0,28%	Percentage of other operating expense involving related parties to total other operating expense
Pihak-pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	174.702	162.574	PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	26%	22%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

38. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties		
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk</i> 	PT Bank Central Asia Tbk.	Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ <i>Cash in banks, loan, revenues, finance income and costs</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA</i> 	PT Asuransi Umum BCA	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/<i>Affiliated party based on shareholding composition</i> 	PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/ <i>Payment of office lease</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/<i>Affiliated party based on shareholding composition</i> 	PT Djarum	Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ <i>Receivable, unearned revenue, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/<i>Family relationship with Ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA</i> 	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivable, revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia /<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia</i> 	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara / <i>Cooperation in the provision of tower infrastructure</i>
<ul style="list-style-type: none"> Direktur dari PT Istana Kohinoor /<i>PT Istana Kohinoor's Director</i> 	Amir Hamzah	Aset tidak lancar lainnya/Other non-current asset
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama</i> 	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya</i> 	PT Fajar Surya Swadaya	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Multi Finance/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Multi Finance</i> 	PT BCA Multi Finance	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/<i>Entity under direct ownership of Iforte's Commissioner</i> 	PT Sapta Daya	Piutang lain-lain/Other receivable

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

<i>Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	14.936	13.061
Direksi	87.020	71.299
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	1.665	6.031
Total	103.621	90.391

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

39. INFORMASI SEGMENT

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa VSAT dan wireline

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

38. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows:

	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Short-term employee benefits			
Board of Commissioners			
Board of Directors			
Long-term employee benefits			
Board of Directors			
Total	103.621	90.391	Total

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- a. Tower rental
- b. VSAT and wireline Services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's Chief Operating Decision Maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2021

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

For the nine-month ended September 30, 2021

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (Wireline & VSAT)/ Other Services (Wireline & VSAT)	Jumlah/ Total	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Revenues
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan				
Pendapatan sewa Jasa dan lainnya	4.928.740	712.593	5.641.333	Rental income Services and others
Laba bruto	3.821.076	614.908	4.435.984	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(43.375)	(44.512)	(87.887)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(338.054)	(88.080)	(426.134)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(855)	(11.325)	(12.180)	Other operating expenses, net
Laba usaha	3.438.792	470.991	3.909.783	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	15.301	552	15.853	Finance income, net
Biaya keuangan	(722.869)	(71.300)	(794.169)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	2.731.224	400.243	3.131.467	<i>Income before final tax and corporate income tax expense</i>
Pajak final	(234.331)	-	(234.331)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.496.893	400.243	2.897.136	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(212.943)	(75.742)	(288.685)	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba periode berjalan	2.283.950	324.501	2.608.451	<i>Income for the period</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Total aset segmen	46.954.516	5.262.689	52.217.205	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION Total segment assets
Total liabilitas segmen	(36.921.764)	(3.820.965)	(40.742.729)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.683.981	530.368	5.214.349	OTHER INFORMATION Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(638.916)	(753.423)	(1.392.339)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.441.105	50.598	13.491.703	Net cash provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020

39. SEGMENTS INFORMATION (continued)

For the nine-month period ended September 30, 2020

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (Wireline & VSAT)/ Other Services (Wireline & VSAT)	Jumlah/ Total	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Revenues
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan				
Pendapatan sewa Jasa dan lainnya	4.719.397	483.763	5.203.160	Rental income Services and others
Laba bruto	3.509.991	379.301	3.889.292	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(50.313)	(67.708)	(118.021)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(301.532)	(56.932)	(358.464)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(221.585)	(15.530)	(237.115)	Other operating expenses, net
Laba usaha	2.936.561	239.131	3.175.692	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	26.743	656	27.399	Finance income, net
Biaya keuangan	(792.620)	(91.905)	(884.525)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	2.170.684	147.882	2.318.566	<i>Income before final tax and corporate income tax expense</i>
Pajak final	(141.102)	-	(141.102)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.029.582	147.882	2.177.464	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(206.728)	(43.180)	(249.908)	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba periode berjalan	1.822.854	104.702	1.927.556	<i>Income for the period</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Total aset segmen	29.610.216	4.639.334	34.249.550	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION Total segment assets
Total liabilitas segmen	(20.599.894)	(3.465.608)	(24.065.502)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.991.285	497.314	5.488.599	OTHER INFORMATION Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.120.782)	(489.914)	(3.610.696)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(873.966)	2.352	(871.614)	Net cash provided by financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021			31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset						Assets
Kas	AS\$ 20.000	286	20.000	282		Cash on hand
Rekening giro						Current accounts
Pihak ketiga	AS\$ 1.258.409.920	18.004.078	61.315.277	864.852		Third parties
	SGD 627.726	6.616	627.896	6.683		
Pihak berelasi	AS\$ 73.453	1.048	143.136	2.019		Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 67.927	972	692.698	9.771		Trade receivables - third parties
Uang muka	AS\$ 3.579	51	-	-		Cash advance
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ -	-	321.980	4.542		Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	AS\$ 35.483.876	507.668	33.761.817	476.210		Investment in financial instrument
Total aset	AS\$ 1.294.058.755	18.514.103	96.254.908	1.357.676		Total assets
	SGD 627.727	6.616	627.896	6.683		
Liabilitas						Liabilities
Utang pembagunan Menara dan usaha lainnya	AS\$ 46.839	670	-	-		Tower construction and other trade payables
Akrual	AS\$ 1.674.394	23.956	508.786	7.176		Accruals
	SGD 319.098	3.363	113.023	1.203		
	JPY 518.847	67	600.678	82		
Utang lain-lain	AS\$ -	-	753	11		Other payables
Utang bank - pihak ketiga	AS\$ 34.800.000	497.884	28.387.000	400.399		Bank loans - third parties
	JPY 3.469.500.000	445.885	3.469.500.000	473.488		
Utang obligasi	SGD 180.000.000	1.897.274	180.000.000	1.915.936		Bonds payable
Utang derivatif	SGD 11.693.909	122.957	4.678.728	49.928		Derivatives payable
	AS\$ 1.909.743	27.323	612.691	8.642		
Utang sewa	AS\$ 43.751.022	625.946	53.393.462	753.115		Lease liabilities
Total liabilitas	AS\$ 82.181.998	1.175.779	82.902.693	1.169.343		Total liabilities
	JPY 3.470.018.847	445.952	3.470.100.678	473.570		
	SGD 192.013.007	2.023.594	184.791.751	1.967.067		

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended**
(unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
30 September 2021			September 30, 2021
Rupiah	+100	(314.463)	Rupiah
Rupiah	-100	314.463	Rupiah
Dolar AS	+100	(4.979)	US Dollar
Dolar AS	-100	4.979	US Dollar
Yen JPN	+100	(4.459)	JPN Yen
Yen JPN	-100	4.459	JPN Yen
30 September 2020			September 30, 2020
Rupiah	+100	(147.737)	Rupiah
Rupiah	-100	147.737	Rupiah
Dolar AS	+100	(2.238)	US Dollar
Dolar AS	-100	2.238	US Dollar
Yen JPN	+100	(4.897)	JPN Yen
Yen JPN	-100	4.897	JPN Yen

• Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

• Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
30 September 2021		
Dolar AS	1%	153.588
Dolar AS	-1%	(153.588)
SGD	1%	(1.200)
SGD	-1%	1.200
Yen JPN	1%	(4.460)
Yen JPN	-1%	4.460
30 September 2020		
Dolar AS	1%	(7.824)
Dolar AS	-1%	7.824
SGD	1%	(235)
SGD	-1%	235
Yen JPN	1%	(4.898)
Yen JPN	-1%	4.898

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
September 30, 2021			
Dollar AS	1%	153.588	US Dollar
Dollar AS	-1%	(153.588)	US Dollar
SGD	1%	(1.200)	SGD
SGD	-1%	1.200	SGD
Yen JPN	1%	(4.460)	JPN Yen
Yen JPN	-1%	4.460	JPN Yen
September 30, 2020			
Dollar AS	1%	(7.824)	US Dollar
Dollar AS	-1%	7.824	US Dollar
SGD	1%	(235)	SGD
SGD	-1%	235	SGD
Yen JPN	1%	(4.898)	JPN Yen
Yen JPN	-1%	4.898	JPN Yen

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

30 September/September 30, 2021

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Past due but not impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit loss	Total/ Total	
Kas dan bank	18.774.077	-	-	18.774.077	-	18.774.077	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.232	-	-	2.232	-	2.232	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	1.042.536	138.802	107.075	1.288.413	(107.075)	1.181.338	Third parties
Pihak berelasi	17.611	-	-	17.611	-	17.611	Related parties
Total	19.836.456	138.802	107.075	20.082.333	(107.075)	19.975.258	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Past due but not impaired	Ada penurunan nilai/ Impaired	Sub Total/ Sub Total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit loss	Total/ Total	
Kas dan bank	1.442.627	-	-	1.442.627	-	1.442.627	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	-	-	4.949	-	4.949	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	1.187.320	51.831	108.520	1.347.671	(108.520)	1.239.151	Third parties
Pihak berelasi	918	-	-	918	-	918	Related parties
Total	2.635.814	51.831	108.520	2.796.165	(108.520)	2.687.645	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- Net debt to running EBITDA (Maksimum 5,00)
- Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1,3)
- Running EBITDA to interest expense (Minimum 1,5)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- Net debt to running EBITDA (Maximum 5.00)
- Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)
- Running EBITDA to interest expense (Minimum 1.5)

As of September 30, 2021 and 31 December 2020, the subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
30 September 2021						September 30, 2021
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	480.525	-	-	-	480.525	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	5.993	-	-	-	5.993	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80.702	-	-	-	80.702	Short-term employee benefits liability
Akrual	775.593	-	-	-	775.593	Accruals
Utang bank	20.296.989	2.571.115	6.137.725	6.128.110	35.133.939	Bank loans
Utang obligasi	118.632	81.713	257.625	2.000.225	2.458.195	Bonds payable
Utang derivatif	10.658	-	-	150.279	160.937	Derivatives payable
Utang sewa	344.663	-	-	1.486.834	1.831.497	Lease liabilities
Total	22.113.755	2.652.828	6.395.350	9.765.448	40.927.381	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	534.866	-	-	-	534.866	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	8.856	-	-	-	8.856	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.350	-	-	-	110.350	Short-term employee benefits liability
Akrual	509.778	-	-	-	509.778	Accruals
Utang bank	6.085.209	3.133.981	3.932.511	6.226.655	19.378.356	Bank loans
Utang obligasi	120.980	82.319	266.464	2.048.040	2.517.803	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	83.733	83.733	Derivatives payable
Utang sewa	281.301	-	-	1.730.742	2.012.043	Lease liabilities
Total	7.651.340	3.216.300	4.198.975	10.089.170	25.155.785	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 30 September 2021, Protelindo dan entitas anaknya memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for nine-month period ended September 30, 2021 and for the year ended December 31, 2020.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed than 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of September 30, 2021, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

2021						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan / Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	30 September/ September 30
Utang bank, neto	16.000.168	16.106.557	(59.277)	14.101	-	32.061.549
Utang obligasi, neto	2.184.580	-	(9.312)	(4.675)	-	2.170.593
Utang sewa	2.012.043	(629.506)	13.096	-	435.864	1.831.497
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	20.196.791	15.477.051	(55.493)	9.426	435.864	36.063.639
<i>Total liabilities from financing activities</i>						

2020						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan / Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	30 September/ September 30
Utang bank, neto	13.191.840	1.896.836	419	29.302	-	15.118.397
Utang obligasi, neto	1.976.256	151.000	105.954	(1.519)	-	2.231.691
Utang sewa	-	(1.148.257)	(22.703)	-	2.770.871	1.599.911
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	15.168.096	899.579	83.670	27.783	2.770.871	18.949.999
<i>Total liabilities from financing activities</i>						

*Lain-lain termasuk dampak penerapan awal PSAK 73, penambahan bunga atas utang sewa, dan penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa.

*Others include the effect of initial adoption of PSAK 73, accretion of interest on lease liabilities, and additions to right-of-use assets credited through lease liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

30 September/September 30, 2021		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	18.774.077	18.774.077
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.232	2.232
Piutang usaha		
Pihak ketiga	1.181.338	1.181.338
Pihak berelasi	17.611	17.611
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	6.943	6.943
Pihak berelasi	2.231	2.231
Uang muka	23.962	23.962
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	19.284	19.284
Aset keuangan pada nilai wajar		
Investasi instrument keuangan	507.668	507.668
Piutang derivatif		
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya		
Pihak ketiga	480.525	480.525
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.993	5.993
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80.702	80.702
Akrual	775.593	775.593
Utang sewa	1.831.497	1.831.497
Utang bank		
Pihak ketiga	26.244.874	26.306.557
Pihak berelasi	5.816.675	5.829.500
Utang obligasi	2.170.593	2.313.955
Liabilitas keuangan pada nilai wajar		
Utang derivatif	160.937	160.937
Financial assets		
<i>Financial assets at amortized cost</i>		
<i>Cash on hand and in banks</i>		
<i>Restricted cash in banks</i>		
<i>Trade receivables</i>		
<i> Third parties</i>		
<i> Related parties</i>		
<i>Other receivables</i>		
<i> Third parties</i>		
<i> Related parties</i>		
<i> Advances</i>		
<i>Other non-current assets - deposits</i>		
<i>Financial asset at fair value</i>		
<i>Investment in financial instruments</i>		
<i>Derivative receivable</i>		
Financial liabilities		
<i>Financial liabilities at amortized cost</i>		
<i>Tower construction and other trade payables</i>		
<i> Third parties</i>		
<i>Other payables - third parties</i>		
<i>Short-term employee benefits liability</i>		
<i>Accruals</i>		
<i>Lease liabilities</i>		
<i>Bank loans</i>		
<i> Third parties</i>		
<i> Related party</i>		
<i>Bonds payable</i>		
<i>Financial liability at fair value</i>		
<i>Derivatives payable</i>		

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	1.442.627	1.442.627	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.949	4.949	Restricted cash in banks
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.239.151	1.239.151	Third parties
Pihak berelasi	918	918	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	33.562	33.562	Third parties
Pihak berelasi	2.226	2.226	Related parties
Uang muka	18.085	18.085	Advances
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	14.457	14.457	Other non-current assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			<i>Financial asset at fair value</i>
Investasi instrument keuangan	476.210	476.210	Investment in financial instruments
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	534.866	534.866	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.856	8.856	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.350	110.350	Short-term employee benefits liability
Akrual	509.778	509.778	Accruals
Utang sewa	2.012.043	2.012.043	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	11.557.031	11.605.575	Third parties
Pihak berelasi	4.443.137	4.455.000	Related party
Utang obligasi	2.184.580	2.314.091	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			<i>Financial liability at fair value</i>
Utang derivatif	83.733	83.733	Derivatives payable

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual dan bagian jangka pendek utang bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - *structured deposit* berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accruals and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.*
- *The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - structured deposit are based on mark-to-market value.*
- *The fair value of bonds is estimated by using the lastest quoted market price.*

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

<i>Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ nine-month period ended September 30,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.579.664	1.908.277
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	49.832.725.057	50.188.478.618
Laba per saham (angka penuh)	52	38

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 masing-masing berjumlah 49.832.725.057 dan 50.188.478.618 saham. Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasuri selama periode berjalan.

*Income for the period
attributable to the
owners of parent entity*

*Weighted average number of
shares outstanding (shares)*

Earning per share (full amount)

The weighted average number of outstanding shares for the nine-month period ended September 30, 2021 and September 30, 2020 were 49,832,725,057 and 50,188,478,618 shares respectively. The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
nine-month period ended September 30,**

	2021	2020	
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	81.309	35.338	<i>Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers</i>
Penambahan aset tetap yang dikreditkan uang muka pembelian aset tetap	108.473	179.820	<i>Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	363.601	854.026	<i>Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities</i>

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen
Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company and its subsidiaries are currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended**
(unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perseroan dan entitas anaknya belum dapat memastikan dampaknya
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2021, Protelindo telah menyelesaikan transaksi pengambilalihan saham atas PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") sebanyak 1.069.614.676 saham atau sama dengan 94,03% dari modal ditempatkan dan disetor STP. Pengambilalihan saham ini dilakukan melalui proses lelang kompetitif selama 4 bulan, dan Protelindo telah terpilih menjadi pemenang lelang.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2021 Iforte dan PT Anugerah Antar Jasa menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa ruangan Nomor 019/AAJ/X/2021. Jangka waktu perjanjian sewa ini adalah 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2022.
- d. Pada tanggal 18 Oktober 2021, Protelindo, PT Komet Infra Nusantara dan PT Telekomunikasi Selular telah menandatangani Perjanjian Novasi atas Kontrak Sewa Tower Sejumlah 510 Site. Tanggal efektif pengalihan Perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2020
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2021 Iforte dan PT Grand Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Nomor 013/GI-CLG/LA/VIII/21. Jangka waktu perjanjian sewa ini adalah 5 tahun sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 30 Agustus 2026.
- f. Pada tanggal 25 Oktober 2021 Iforte melakukan penandatanganan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 2 di hadapan Notaris Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan domisili Iforte.

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company and its subsidiaries operating environment. The Company and its subsidiaries are well aware of the challenges posed by these developing events and the potential impact of these events on the Company and its subsidiaries' business industry. The Company and its subsidiaries will continually assess the situation, work closely with local authorities to support the effort in containing the spread of COVID-19, and put measures in place to minimize the impact to the Company and its subsidiaries' business. As the situation is still evolving, the full impact of COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and the Company and its subsidiaries could not ascertained yet.*
- b. *On October 1, 2021, Protelindo has completed the shares acquisition transaction PT Solusi Tunas Pratama Tbk' shares in the amount of 1,069,614,676 shares or equal to 94.03% from the total issued and paid up capital of STP. The shares acquisition is conducted through a 4-month competitive bid process which eventually led to Protelindo being named the preferred bidder.*
- c. *On 1 October 2021, Iforte and PT Anugerah Antar Jasa signed Lease of Office Space Agreement Number 019/AAJ/X/2021. The term of this lease agreement is 1 year commencing from 1 October 2021 until 30 September 2022.*
- d. *On October 18, 2021, Protelindo, PT Komet Infra Nusantara and PT Telekomunikasi Selular signed the Novation Agreement on Tower Lease Contracts for 510 Sites. The effective date of the assignment of this Agreement is as of August 1, 2020*
- e. *On 21 October 2021 Iforte and PT Grand Indonesia signed Lease Agreement Number 013/GI-CLG/LA/VIII/21. The term of this lease agreement is 5 years commencing from 1 September 2021until 30 Agustus 2026.*
- f. *On 25 October 2021, Iforte signed the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Number 2 before Notary Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., in connection with the change domicile of Iforte.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan untuk
Periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2021 and
for the nine-month Period Then Ended
(unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 25 Oktober 2021 Iforte melakukan penandatanganan Akta Pernyataan Pembukaan Cabang dan Kuasa Nomor 3 di hadapan Notaris Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pembentukan kantor cabang di Jakarta.
- h. Pada tanggal 27 Oktober 2021 IGI melakukan penandatanganan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 di hadapan Notaris Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan domisili IGI.
- i. Pada tanggal 28 Oktober 2021 Quattro dengan Protelindo menandatangani Perjanjian Jual beli Aset dan Pengalihan Hak Sewa Menara Telekomunikasi. Dengan nilai objek transaksi sebesar Rp14.465 dan berlaku efektif sejak diterimanya pembayaran dari Protelindo kepada Quattro.
- j. Pada tanggal 28 Oktober 2021 Iforte dengan Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Pengalihan Hak Sewa Menara Telekomunikasi. Dengan nilai objek transaksi sebesar Rp972 dan berlaku efektif sejak diterimanya pembayaran dari Protelindo kepada Iforte.
- k. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain mencabut dan menyatakan tidak berlakunya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020.
- l. Pada tanggal 11 November 2021, Protelindo dan PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kesepuluh sehubungan dengan penambahan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan PT BIT Teknologi Nusantara sebagai debitur dan perubahan ketentuan-ketentuan tertentu atas Rp500,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir, yang mana Perubahan Perjanjian Kesepuluh ini akan efektif pada tanggal 16 November 2021.
- m. Pada tanggal 18 November 2021, Perseroan dan JPMorgan Chase Bank, N.A. ("JPMorgan") telah menandatangani Perubahan Perjanjian Ketujuh sehubungan dengan penambahan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk sebagai debitur dan perubahan ketentuan-ketentuan tertentu atas Rp700,000,000,000 Perjanjian Fasilitas Cerukan

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- g. On 25 October 2021, Iforte signed the Deed of Branch Opening Statement Deed and Power of Attorney Number 3 before Notary Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., in connection with the establishment of Jakarta Branch Office.
- h. On 27 October 2021, IGI signed the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Number 5 before Notary Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., in connection with the change in domicile of IGI.
- i. On 28 October 2021, Quattro and Protelindo signed Sale and Purchase Assets Agreement and transfer of Lease Rights. With a transaction object value of Rp14,465 and effective as of the receipt of the payment from Protelindo to Quattro.
- j. On 28 October 2021, Iforte and Protelindo signed Sale and Purchase Assets Agreement and transfer of Lease Rights. With a transaction object value of Rp972 and effective as of the receipt of the payment from Protelindo to Iforte.
- k. On 29 October 2021, the Government issued Law of Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 which stipulates, harmonization of taxation law, among others, to withdraw and declare that the Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 is no longer applicable.
- l. On 11 November 2021, Protelindo and PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA") signed the Tenth Amendment Agreement in connection with additional PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. and PT BIT Teknologi Nusantara as borrower and amendment of certain provisions under IDR500.000 Revolving Loan Facility Agreement, which is this Tenth Amendment Agreement will become effective on November 16, 2021.
- m. On November 18, 2021, the Company and JPMorgan Chase Bank, N.A. ("JPMorgan") signed the Seventh Amendment Agreement in connection with additional PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. as borrower and amendment of certain provisions under IDR700.000.000.000 Overdraft Facility Agreement.